

**MANAJEMEN STRATEGI
DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH ULUL ALBAB KOTA LUBUK LINGGAU**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH :
DEVI SARTIKA
NIM : 22861005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawahini :

Nama : Devi Sartika

NIM : 22861005

Tempa Tanggal Lahir : Ds. Lubuk Mas, 12 Mei 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”**, benar-benar karya asli saya, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Linggau, 26 Juni 2024
Saya yang menyatakan

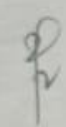
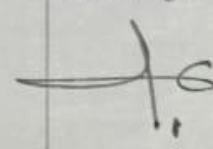

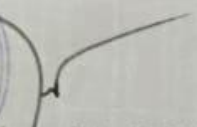
**Devi Sartika
NIM. 22861005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

PERSETUJUAN KOMISI
 PEMBIMBING TESIS

| | |
|--|--|
| Nama : Devi Sartika NIM : 22861005 Judul : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. | |
| Lubuk Linggau, Juni 2024 | |
| Pembimbing I  Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd NIP. 196512121989031005 | Pembimbing II  Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I, M.Pd NIP. 197205202003121001 |
| Mengetahui, Penanggung Jawab Program Studi Manajemen Pendidikan Islam | |
|   Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd.I NIP. 197207042000031004 | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Dr. Ak. Gani No 1 Kotak Pos 19 Telp. (0732) 21610 Curup 39113

HALAMAN PENGESAHAN

No. 671 / In 34 / pp. 000 9 / 07 / 2024

Tesis yang berjudul "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Alyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau" yang ditulis oleh saudara Devi Sartika, NIM. 22861005, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup telah diuji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 24 Juni 2024 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam ujian tesis.

Lubuk Linggau Juni 2024

| | |
|---|--|
| Ketua,  Dr. Deri Wanto, MA NIP. 198711082019031004 | Sekretaris Sidang/Penguji II,  Dr. Abdul Sahib, M.Pd NIP. 197205202003121001 |
| Penguji Utama,  Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd.I NIP. 197504152005011009 | Curup, Juni 2024 |
| Penguji I  Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd NIP. 196512121989031005 | Curup, Juni 2024 |
| Mengetahui, Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd.I NIP. 197504162005011009 | Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Prof. Dr. Hamengkubuwono M.Pd NIP. 196508261999031001 |

ABSTRAK

Devi Sartika, Nim. 22861005, *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Curup. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi taktik yang dilakukan MA Ulul Albab dalam meningkatkan sekolah melalui program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Bagaimana mengembangkan, melaksanakan, dan menilai pendekatan program pembelajaran tahfidz dalam jangka menengah dan pendek. Peneliti menggunakan metodologi kualitatif, yaitu desain penelitian studi kasus. Lokasinya terletak di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Perencanaan strategis meliputi penilaian kebutuhan siswa, pengembangan dan pemilihan materi yang sesuai, dan pengorganisasian pengalaman. Pengalaman belajar tersebut kemudian dikemas dalam kegiatan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. 2. Metodologi pembelajaran halaqoh dan strategi evaluasi. MA Ulul Albab tidak menggunakan metodologi khusus dalam menghafal. Sebaliknya mereka memanfaatkan teknik muroja'ah dan sima'an. 3. Penilaian kontekstual menunjukkan bahwa tujuan telah berhasil dicapai, dengan banyaknya siswa yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pihak sekolah juga telah memberikan dukungan penuh terhadap program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini. Evaluasi masukan: lembaga telah melakukan *placement test* selama proses penerimaan peserta didik baru untuk menilai kemampuan awal siswa yang masuk. Evaluasi proses menunjukkan bahwa telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti kurikulum cukup berhasil memenuhi tujuan hafalan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

Devi Sartika, Nim. 22861005, **Strategic Management in Improving the Learning of Tahfidz Al-Qur'an at Madrasah Aliyah Ulul Albab, Lubuk Linggau City**, IAIN Curup Postgraduate Program Thesis. Islamic Education Management Stadi Program (MPI), 2024

This research aims to identify the tactics used by MA Ulul Albab in improving schools through the tahfidz Al-Qur'an learning program. How to develop, implement and assess the tahfidz learning program approach in the medium and short term. Researchers used qualitative methodology, namely a case study research design. The location is at Madrasah Aliyah Ulul Albab, Lubuk Linggau City. The data collection process uses interview, observation and documentation methods. The research results can be explained as follows: 1. Strategic planning includes assessing student needs, developing and selecting appropriate materials, and organizing experiences. This learning experience is then packaged in Al-Qur'an tahfidz learning program activities. 2. Halaqoh learning methodology and evaluation strategy. MA Ulul Albab does not use a special methodology for memorizing. Instead they utilize muroja'ah and sima'an techniques. 3. Contextual assessment shows that the objectives have been successfully achieved, with many students showing high enthusiasm in memorizing the Al-Qur'an. Apart from that, the school has also provided full support for this tahfidz Al-Qur'an learning program. Input evaluation: the institution has carried out a placement test during the process of admitting new students to assess the initial abilities of incoming students. Process evaluation shows that it has been implemented according to the predetermined schedule. The evaluation results show that the majority of students who follow the curriculum are quite successful in meeting the memorization goals.

Keywords: *Strategic Management, Learning Tahfidz Al-Qur'an, Madrasah Aliyah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya dan Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat dihari pembalasan. Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”**.

Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri curup, Indonesia, yang memberikan izin pada penulis untuk melaksanakan pendidikan S2 di Pascasarjana IAIN CURUP.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri curup, Indonesia, yang memberikan izin pada penulis untuk melaksanakan pendidikan S2 di Pascasarjana IAIN CURUP.

3. Bapak Dr. Abdul Rahman, S,Ag., M.Pd.I, selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam, yang memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan S2.
4. Bapak Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (I) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Abdul Shaib, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (II) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan civitas akademik dosen di Pascasarjana IAIN Curup, yang telah memberikan ilmunya semoga menjadi amal ibadah bagi bapak/ibu dan selalu bermanfaat bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan MPI A Pascasarjana (IAIN CURUP) angkatan 2022 yang telah berjuang bersama selama ini.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Ulul Albab telah membantu penulis dalam memberika kemudahan menyelsaikan tesis ini.
9. Teruntuk orang tuaku tercinta bapak Riduan dan Ibu Rusnita yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil. Selalu memberikan doa dan semangat dalam penyelsaian tesis ini.
10. Teruntuk saudara-saudaraku tercinta, De Sobirin, kakak Sadam Husen, kakak Hambali dan adikku M. Solihin dan kakak-kakak iparku kakak Yusita dan kakak Susanti yang menjadi *suport sistem* terbaik.
11. Teruntuk teman-temanku tercinta yang selalu memberi dukungan dan do'anya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelsaikan pendidikan S2 ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Lubuk Linggau, April 20 2024
Penulis

Devi Sartika
NIM 22861005

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Bapak tercinta. Riduan. Beliau memang tidak dapat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2.
- ❖ Ibu tersayang. Rusnita. Terima kasih yang sedalam dalamnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini, dan selalu masak makan favorit penulis ketika penulis pulang kerumah dan selalu *mensupport* penulis dalam segala hal apapun, ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat, terima kasih ibu.
- ❖ Kakak dan adikku. M. Sobirin. M. Sadam Husin. Hambali. Solihin. Yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini, dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih.
- ❖ Kakak-kakak iparku. Yusnita, Susanti. Yang selalu masak makanan yang enak ketika penulis pulang kerumah, dan selalu memberikan dukungan penuh selama penulis menempuh pendidikan, penulis ucapkan terima kasih.
- ❖ Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
- ❖ Terima kasih Teruntuk teman-temanku. Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A) angkatan 2022 yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah *see you on top guys*.
- ❖ Teruntuk teman-temanku tercinta yang selalu memberi dukungan dan do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S2 ini.

MOTTO

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ
وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.”

Qs. Yusuf : 86

"jadilah seperti air putih, walau tidak mewah namun sangat berarti bagi kehidupan."

(Devi Sartika Ridwan)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| PERSETJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | x |
| MOTO | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Manajemen Strategi | 10 |
| 1. Pengertian Manajemen Strategi | 10 |
| 2. Karakteristik Manajemen Strategi | 13 |
| 3. Komponen Manajemen Strategis | 15 |
| 4. Tujuan dan Fungsi Manajemen Strategis | 16 |
| 5. Perumusan Strategi..... | 19 |
| 6. Implementasi Strategi..... | 23 |
| 7. Evaluasi Strategi | 24 |
| B. Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an | 26 |
| 1. Pengertian Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an | 26 |
| 2. Program Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an..... | 28 |
| 3. Metode dalam Menghafal Al-Qur'an..... | 30 |
| C. Kerangka Berfikir | 35 |
| D. Penelitian Terdahulu | 35 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Sumber Data | 39 |
| 1. Sumber Data Primer | 40 |
| 2. Sumber Data Sekunder..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 1. Observasi | 41 |
| 2. Wawancara (Interview) | 42 |
| 3. Dokumentasi | 43 |
| E. Teknik Analisis Data | 43 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Reduksi Data..... | 4 |
| 2. Penyajian Data (Data Display) | 44 |
| 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)..... | 44 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 45 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Temuan Umum Peneliti | 47 |
| B. Hasil Penelitian | 55 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 84 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN..... | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| BIOGRAFI PENULIS | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kha | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Ze (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Shad | Sh | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dhad | Dh | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta' | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Tha' | Th | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |

| HurufArab | Nama | HurufLatin | Nama |
|-----------|--------|------------|----------|
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'El |
| م | Mim | M | 'Em |
| ن | Nun | N | 'En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan kata kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-Auliā'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

3. Bila ta'marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakātal-Fitr</i> |
|------------|---------|---------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|---------|---------|---|
| | Fathah | Ditulis | a |
| | Kasrah | Ditulis | i |
| | Dhammah | Ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fattahah+ Alif جاهلية | ditulis ditulis | ā <i>jāhiliyah</i> |
| 2. | Fathah+Ya'mati تنسى | ditulis ditulis | ā <i>tansā</i> |
| 3. | Kasrah+Ya'mati كريم | ditulis ditulis | ī <i>karīm</i> |
| 4. | Dammah+Wāwumati فروض | ditulis ditulis | ū <i>furū</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fatahah+Ya'mati بينكم | ditulis ditulis | ai <i>bainakum</i> |
| 2. | Fattahah+Wāwumati قول | ditulis ditulis | au <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْدَتُ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشَّمْسُ | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------------|---------|---------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | <i>Zawial-furūd</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | Ditulis | <i>Ahlas-Sunnah</i> |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi adalah pendekatan metodis dan disengaja untuk memungkinkan lembaga pendidikan menyesuaikan diri secara konsisten terhadap perubahan baik di lingkungan internal maupun eksternal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran pendidikan dengan cara seefektif.¹ Manajemen strategi mencakup beberapa komponen pengambilan keputusan pendidikan, perencanaan yang cermat, dan pengambilan keputusan strategi. Proses manajemen strategi dapat diringkas sebagai berikut: menetapkan pernyataan visi dan misi, melakukan analisis eksternal dan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan strategi, menerapkan strategi, dan melaksanakan pengendalian strategi.²

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menguraikan tujuan pendidikan negara. Pernyataan ini menunjukkan:

”Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

¹Darmansyah, Rafik, dkk, "*Pengantar Ilmu Manajemen Pendidikan (Teori, Teori Dan Praktek Mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Soceity 5.0,*" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 6.

²Putri Eliza and Jumira Warlizasusi, "*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pademi Covid 19 Dalam Meningkatkan Inovasi Guru*", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4.1 (2021), 206–14 <<https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2147>>.

Pendidikan sering dianggap sebagai alat strategi untuk meningkatkan kualitas hidup individu, yang semuanya membantu mereka menyesuaikan diri dengan masyarakat. Investasi berharga yang membantu suatu negara menjadi lebih terlihat di mata dunia luar adalah pendidikan. Sumber daya manusia yang bermoral tinggi, berkarakter kuat, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dapat dikembangkan melalui sistem pendidikan yang efektif; Alat-alat ini tersedia di hampir semua lembaga pendidikan negeri dan swasta. Pernyataan Oki Dermawan dalam *International Journal of Science and Technology (IJSTE)* memberikan bukti lebih lanjut atas klaim tersebut:

Practically in all educational institutions, both public and private, the education system has succeeded in producing human resources with strong character, noble character, responsibility, discipline and independence.”³

Dunia pendidikan kini semakin kompetitif. Artinya untuk melestarikan dan mengembangkan sekolahnya, sebuah lembaga harus selalu berpikir kreatif, inventif, dan responsif. Demikian pula halnya dengan lembaga pendidikan Islam yang didirikan berdasarkan prinsip madrasah. Di era globalisasi saat ini, sangatlah penting bagi madrasah untuk memberikan pengetahuan agama, informasi umum, dan keterampilan kepada siswanya. Madrasah harus mampu melahirkan peserta didik yang siap terjun ke masyarakat dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut, mengingat kemajuan yang terus terjadi di bidang pendidikan.

Manajemen strategi mencakup tiga aspek penting: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategis. Perumusan strategi meliputi pengembangan visi, misi, dan seperangkat nilai yang jelas. Implementasi strategi

³Oki Dermawan, “*Build Students’ Character Through Fasting At Muslim School In Indonesia,*”, ” IEESE International Journal of Science and Technology (*IJSTE*), Volume 2.,(2021).

melibatkan pemeriksaan alternatif strategi, identifikasi elemen penentu keberhasilan, dan penetapan tujuan dan sasaran. Evaluasi strategi meliputi penilaian kinerja, analisis, serta pelaporan dan akuntabilitas.

Kerangka manajemen strategi dapat dibagi menjadi empat tahap utama: observasi/analisis lingkungan, pembuatan strategi, implementasi strategi, serta penilaian dan pengendalian strategi.⁴ Berdasarkan pemahaman komprehensif tersebut, terlihat jelas bahwa manajemen strategi merupakan suatu sistem kohesif yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain dan beroperasi secara sinkron menuju tujuan bersama. Manajemen strategi adalah pengintegrasian pemikiran strategi dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.⁵

Manajemen strategi dapat meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan perencanaan, melaksanakan, dan menilai strategi yang tepat secara efektif. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mempelajari Al-Qur'an adalah teknik Usmani.⁶ Metode pengorganisasian, penyampaian, dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif.⁷

Mempelajari Al-Quran merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu yang menyentuh seluruh aspek kehidupan, dapat

⁴Vebri Angdreani, Idi Warsah, and Asri Karolina, *Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong, At-Ta'lim*, 19.1 (2020), 3.

⁵Tince Ajeng Yurika, Jumira Warlizasusi, and Sumarto Sumarto, "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Hafalan Al Qur'an Guru", *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 12.1 (2022), 52–65 <<https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.11201>>.

⁶Kurnia Imroatul Fadhilah, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus Di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo)*. Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Ponorogo., 2022.

⁷Rosmiati Rosmiat Kameriah Saraswati, Hasibuddin Mahmud, *Strategi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Ikhtiar Makassar.*, *Tabrawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar., 08 No. 02., 2527–4082, 2622-920X. (2023).

mendekatkan kita kepada Sang Pencipta, dan membacanya akan membuat kita merasa tenang dan penuh pahala.⁸ Yang mana di dalam hadist menyatakan (HR. Bukhari). Hal ini selaras dengan alasan diciptakannya manusia, sebagaimana sabdah rasullah, SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya" (HR. Bukhari).⁹

Hadits ini menggaris bawahi pentingnya mengutamakan pengkajian dan penyebaran Al-Qur'an. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, individu dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang maknanya, menerapkan ajarannya ke dalam kehidupan mereka, dan memperoleh beberapa keutamaan dan manfaat. Selain itu juga mencakup perolehan ilmu tajwid, pemahaman tafsir, dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, karena Al-Quran dianggap sebagai sumber utama petunjuk hidup. Keterampilan tafidz (hafalan) Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai pencapaian spiritual, tetapi juga sebagai warisan budaya dan intelektual yang harus dilestarikan. Proses hafalan Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Membutuhkan konsistensi, disiplin, dan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat menguasai hafalan secara komprehensif. Tantangan ini semakin besar di era modern dengan berbagai distraksi dan tuntutan waktu.

⁸Dhahabul, *Quran Learning*, 2021.

⁹Miftah Daar As-Sa'aadah wa Mansyur Walaayah Ahli Al-'Ilmi wa Ibnu Qayyim Al-Jauziyah., *Penerbit Dar Ibnul Qayyim Dan Dar Ibnu 'Affan*.

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya. Aku tidak mengatakan *Alif Lam Mim* itu satu huruf, tetapi *Alif* satu huruf, *Lam* satu huruf, dan *Mim* satu huruf." (HR. Tirmidzi)

Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu. Hadist ini menunjukkan bahwa setiap huruf dari Al-Qur'an yang dibaca oleh seorang Muslim akan mendatangkan kebaikan dan pahala yang besar dari Allah SWT. Meskipun membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang sederhana dari segi tindakan, namun pahalanya sangat besar dan dilipat gandakan berlipat-lipat. Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap huruf Al-Qur'an memiliki nilai pahala yang terpisah. Artinya, tidak hanya ayat atau surah yang panjang yang memberikan pahala besar, tetapi bahkan membaca satu huruf saja sudah menghasilkan pahala yang signifikan.

Konsep pahala dari Allah SWT tidak hanya terbatas pada tindakan besar atau panjangnya bacaan, tetapi juga memperhatikan setiap upaya dan niat baik yang dilakukan oleh seorang Muslim. Ini menunjukkan bahwa Allah sangat dermawan dalam memberikan pahala kepada hamba-Nya yang berusaha mendekatkan diri kepada-Nya melalui membaca Al-Qur'an. Hadist ini juga memberikan motivasi kepada umat Islam untuk rajin membaca Al-Quran, baik itu dalam keadaan membaca dengan lancar atau pun dalam usaha belajar menghafal huruf-hurufnya. Setiap upaya dalam mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an akan dihargai dengan pahala yang besar. Dengan demikian, hadis ini mengajarkan kepada umat Islam tentang pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an serta mengingatkan bahwa setiap tindakan kecil dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT akan mendatangkan

pahala yang berlipat ganda. Oleh karena itu, dengan bertambahnya kesadaran orang Indonesia akan pentingnya belajar dan menghafal Al-Qur'an, peneliti berusaha mencari tahu manajemen strategi yang dapat dijadikan untuk terus meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Hasil observasi awal peneliti telah melakukan wawancara beberapa siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk bersekolah di Madrasah Aliyah Ulul Albab di Kota Lubuk Linggau, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan. Dari total 55 siswa, 10 orang mempunyai tujuan khusus yaitu menghafal Al-Qur'an, sedangkan sisanya siswa termotivasi oleh orang tua dan ajakan teman. Peneliti berpendapat bahwa program pembelajaran tahfidz yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau belum efektif. Belum maksimal sehingga pihak sekolah perlu mengkaji ulang bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bisa berjalan dengan maksimal dan bisa membawa kemajuan untuk sekolah tersebut.

Mengingat konteks yang telah diberikan, maka akan berguna untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau untuk menguraikan proses pengembangan strategi yang diperlukan, untuk menerapkan Manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di sana. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliya Ulul Albab maupun di lembaga pendidikan yang lain. Metode studi pustaka yang digunakan

untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari artikel-artikel, buku-buku, dan dokumen-dokumen terkait. Data yang terkumpul akan di analisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di madrasah aliyah dan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang lebih efektif dan efisien. Mengingat pentingnya penelitian maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau..!
2. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.!
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.!

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis akan menemukan bagaimana “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Pimpinan Pondok: Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh Pimpinan Pondok sebagai dasar pengembangan serta peningkatan kualitas strategi program pembelajaran tahfidz.
- b. Untuk kepala sekolah: Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai dasar pengembangan serta peningkatan kualitas strategi program pembelajaran tahfidz.
- c. Untuk guru: Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh guru

sebagai dasar pengembangan serta peningkatan kualitas strategi program pembelajaran tahfidz.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

Manajemen strategi mengacu pada proses membuat penilaian yang disengaja dan mengambil aktivitas spesifik yang pada akhirnya membentuk kinerja jangka panjang pendidikan. *Management strategies encompass activities such as environmental monitoring, strategic formulation (strategic planning or long-term planning), implementation tactics, and assessment and control. Strategic management focuses on the careful examination and assessment of external opportunities and threats, taking into account the internal strengths and weaknesses of the firm.*¹⁰

Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan manajemen strategi dengan cara sebagai berikut: Teks tersebut meliputi pengertian, ciri-ciri, komponen, tujuan, dan fungsi manajemen strategi. Ini juga mencakup proses pembentukan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

1. Pengertian Manajemen Strategi

Istilah 'manajemen' berasal dari kata kerja bahasa Inggris 'to manager', yang mencakup tindakan mengatur, merawat, dan mengawasi. Manajemen menurut S.P Hasibuan adalah penanganan sumber daya manusia secara sistematis dan terampil agar dapat memanfaatkannya secara efisien dan

¹⁰Ade Iskandar and others, 'Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14.4 (2022), 7229–38 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2075>>.

mencapai tujuan organisasi tertentu, dengan bantuan berbagai sumber dalam organisasi. Dalam bidang manajemen, terdapat dua sistem yang berbeda: sistem organisasi dan sistem administrasi.¹¹

J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen menyatakan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja pendidikan dalam jangka panjang.¹²

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter menyebutkan bahwa manajemen strategi adalah tugas yang dilakukan manajer untuk mengembangkan strategi organisasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.¹³

Manajemen adalah disiplin yang melibatkan penanganan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya secara sistematis dan terampil untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Ada dua sistem dalam manajemen: sistem organisasi dan sistem manajerial organisasi. Sistem organisasi dikaitkan dengan model atau pola organisasi yang dipilih, sedangkan sistem manajemen dikaitkan dengan penerapan pola organisasi, kepemimpinan, dan kolaborasi oleh anggota organisasi.¹⁴

Manajemen dalam arti luas meliputi kegiatan perencanaan,

¹¹Idi Warsah and others, 'Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 77–90 <<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v1i1.3442>>.

¹²J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2018. *"Strategic Management" Essex: Pearson Education Limited.* (2018), h. 23

¹³Robbins, Stephen P. & Mary Coulter. *"Manajemen". Edisi ke-7. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Indeks.* (2010), h. 115

¹⁴Erdiyanto and others, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>>.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam konteks tertentu mengacu pada penyelenggaraan sekolah atau madrasah. Hal ini melibatkan tugas-tugas seperti mengembangkan dan melaksanakan kurikulum, mengawasi kepala sekolah, melakukan evaluasi, dan mengelola sistem informasi.¹⁵ Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris “management”, yang mencakup konsep mengawasi, memimpin, dan mengelola. Manajemen adalah pelaksanaan tugas secara sistematis oleh individu atau kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.¹⁶

Dalam konteks manajemen, istilah strategi mengacu pada prosedur dan taktik utama yang dikembangkan secara sistematis untuk menjalankan fungsi manajemen yang bertujuan mencapai tujuan strategi suatu organisasi. Manajemen adalah serangkaian tindakan sistematis yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati oleh semua pihak yang terlibat. Operasi pengelolaan ini memerlukan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif.¹⁷

Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategi. Strategic management involves the development and execution of plans and actions that address critical, enduring, and environmentally responsible issues for an entire

¹⁵Devi Sartika, dkk, ‘Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah’, /Ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/DirasahAccepted:July 2023, 6.2 (2023), 488–94.

¹⁶Murni Yanto, ‘Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital’, Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 8 No 3 (2020). <https://doi.org/101209210/146300>.

¹⁷Murni Yanto, ‘Manajemen Dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong’, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 6.1 (2021), 135 <<https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2962>>.

organisation. Strategic management refers to the process of making deliberate choices and taking decisive actions that lead to the creation and execution of plans aimed at attaining the objectives of an organisation.¹⁸

2. Karakteristik Manajemen Strategi

Manajemen strategi ini berbeda dari yang lain. Manajemen strategi selalu melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan agar dapat memberikan dampak terhadap pelaksanaan pengelolaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini akan menjelaskan beragam manajemen strategi:

- a. Manajemen Strategi Persifat jangka penajang
- b. Manajemen strategi bersifat dinamik.
- c. Manajemen strategi merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional.
- d. Manajemen strategi perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajemen tingkat Puncak
- e. Manajemen strategi berorientasi dan menekankan untuk masa depan.¹⁹

Sangatlah penting untuk secara konsisten mendorong dan mendukung pelaksanaan manajemen strategi dengan seluruh sumber daya ekonomi yang kita

¹⁸Wela Oktari, Hendra Harmi, and Deri Wanto, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.13-28>>.

¹⁹Deri Wanto and Okni Aisa Mutiara Sendi, 'Strategi Dosen Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa PAI IAIN Curup', *Jurnal Penelitian*, 16.1 (2022), 107 <<https://doi.org/10.21043/jp.v16i1.12914>>.

miliki. Indonesia adalah negara yang beragam, dengan banyak budaya. Keberagaman ini dapat memberikan dampak positif dan negatif. Sisi positifnya, membawa kekayaan nilai budaya. Sisi negatifnya, berpotensi menimbulkan konflik berdasarkan ras, agama, dan etnis.²⁰

Ciri-ciri manajemen strategi adalah sebagai berikut: 1. Manajemen strategi jika diterapkan pada manajemen sekolah secara umum mempunyai sifat strategi. 2. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah. 3. Berfokus pada keberlanjutan jangka panjang dan berorientasi pada kualitas. 4. Sangat penyayang, penuh perhatian, dan peka terhadap lingkungan sekitar; dan 5. Menunjukkan kecenderungan memiliki banyak dimensi.²¹

Secara khusus ciri-ciri manajemen strategi adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar, dalam arti mencakup kepentingan seluruh komponen organisasi. Hasil perumusan rencana ini biasanya dinyatakan dalam bentuk rencana organisasi yang bersifat hierarkis, yaitu: rencana strategi (*renstra*), rencana operasional (*renop*), pembelajaran dan kegiatan.
- b. Rencana strategi berorientasi pada masa depan (misalnya 10 tahun ke atas).
- c. Visi dan misi organisasi menjadi acuan dalam menyusun rencana strategi.
- d. Ada keterlibatan pimpinan puncak dalam penyusunan rencana strategi.

²⁰Yanto Murni, 'Sensitivitas Pendidikan Antar Budaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia', Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan, 11 No 3.263–290 (2022).

²¹Gunawan, "Konsep Manajemen Strategik Dalam Dunia Pendidikan", [Http://Smpnegeri4tulakan.Blogspot.Co.Id/2011/08/Konsep-Manajemen-Strategik-Dalam-Dunia.Html](http://Smpnegeri4tulakan.Blogspot.Co.Id/2011/08/Konsep-Manajemen-Strategik-Dalam-Dunia.Html) Di Akses Pada Tanggal 27 Februari, 2023.

- e. Hasil perumusan rencana strategi diimplementasikan melalui fungsi manajemen.

3. Komponen Manajemen Strategi

Pada dasarnya, manajemen strategi bertumpu pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Pemeriksaan terhadap lingkungan eksternal, mencakup semua faktor dan kondisi yang membentuk keputusan strategi.
- b. Melakukan analisis profil sekolah melibatkan menguraikan keuangan dan sumber daya manusia sekolah, mengevaluasi manajemen dan struktur organisasi, dan membandingkan prestasi sekolah di masa lalu dengan bidang minat tradisional untuk menentukan potensi masa depan.
- c. Analisis strategi pendidikan, yang berupaya menempatkan sekolah pada lingkungan eksternalnya untuk mencapai tujuannya melalui kombinasi tujuan jangka panjang dan strategi umum.
- d. Misi suatu lembaga menentukan tujuannya, membedakannya dari lembaga lain yang serupa, dan menentukan batas-batas operasinya. Keyakinan dan prioritas pengambil keputusan strategi sekolah tercermin dalam misi, yang menggambarkan sektor barang, pasar, dan teknologi di mana sekolah bekerja.²²
- e. Tujuan yang ditetapkan oleh sekolah untuk masa depan dikenal sebagai tujuan jangka panjang, dan tujuan tersebut harus dicapai dalam jangka waktu yang lama.
- f. Tujuan tahunan, umumnya dikenal sebagai tujuan jangka pendek, ditetapkan dengan memperhatikan hasil yang ingin dicapai sekolah dalam waktu satu tahun.

²²Munjiatun Aliah and Idi Warsah, 'Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Solusi', *Jurnal As-Salam*, 5.2 (2021), 164-74 <<https://doi.org/10.37249/assalam.v5i2.333>>.

- g. Mengimplementasikan rencana tindakan untuk mencapai suatu tujuan berarti memiliki kebijakan.

Kebijakan memberikan aturan tentang cara mencapai tujuan. Terkait dengan strategi yang dipilih organisasi, kebijakan menetapkan aturan dasar tentang bagaimana sekolah atau manajemen akan menerapkannya. Proses pengendalian dan penilaian melibatkan pemeriksaan untuk melihat apakah tujuan yang ditetapkan oleh rencana telah tercapai. Sebagai ukuran untuk mengukur ketepatan pencapaian tujuan, hal ini memiliki nilai yang signifikan. Inilah sebabnya mengapa lembaga pendidikan memerlukan sistem untuk melacak apakah segala sesuatunya berjalan sesuai rencana selama implementasi.²³

4. Tujuan dan Fungsi Manajemen Strategi

Secara terinci manfaat manajemen strategi bagi organisasi non profit (pendidikan) adalah :

- a. Sifat faktor internal (organisasi) dan eksternal (lingkungan) yang selalu berubah, khususnya akibat globalisasi, memerlukan adaptasi RENSTRA dan RENOP secara terus-menerus, sehingga menjadikan organisasi pendidikan (sekolah) lebih dinamis dibandingkan organisasi kerja yang statis. Dengan kata lain, tujuan dan misi strategi yang realistis adalah kekuatan pendorong di balik manajemen strategi yang efektif, yang dapat didefinisikan sebagai manajemen dan pengendalian yang dinamis.
- b. Cara pelaksanaan fungsi manajemen yang efisien dan efektif dicapai melalui

²³Hasni Rumiana and Deri Wanto, 'Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mtsn 1 Belumai Rejang Lebong', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2.3 (2022), 192–207 <<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.316>>.

penerapan RENSTRA dan RENOP yang berperan sebagai pengendali dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada secara terpadu. Hal ini dilakukan untuk menerapkan manajemen strategi. Akibatnya, fungsi pengendalian dapat mengandalkan manajemen strategi untuk membantu mencapai hasil yang diinginkan, dan visi dapat diwujudkan dengan cara yang metodis.

- c. Untuk menerapkan manajemen strategi, pertama-tama kita harus memilih dan mengembangkan strategi sebagai pendekatan yang masuk akal, metodis, dan logis. Strategi-strategi tersebut selanjutnya akan menjadi pedoman dalam membuat dan melaksanakan program kerja. Pencapaian tujuan strategis melalui realisasi keunggulan dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa perselisihan atau konflik jika rencana dirancang dan disepakati.
- d. Sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing, semua pihak yang terlibat dalam operasional organisasi dapat memperoleh manfaat dari kemampuan manajemen strategi dalam menyebarkan dan mendiskusikan ide, inisiatif, inovasi, dan informasi baru. Apakah manfaatnya bagi organisasi diubah atau tidak, hal ini akan memfasilitasi konsensus mengenai strategi dan modifikasi pengembangan di masa depan.
- e. Paradigma baru manajemen strategi dalam organisasi pendidikan dapat menginspirasi tindakan proaktif dari semua orang yang terlibat, berdasarkan peran, tanggung jawab, dan tingkat kewenangannya. Dengan demikian, dalam rangka menumbuhkan keunggulan organisasi, setiap satuan dan/atau satuan kerja akan berupaya mencapai keunggulan di bidangnya masing-masing.

Sebuah Lembaga Pendidikan dapat menentukan nasibnya sendiri dengan menggunakan manajemen strategi untuk merencanakan masa depan, meluncurkan dan membentuk inisiatif, bukan sekadar bereaksi terhadap inisiatif tersebut.²⁴ Manajemen strategi sebagian besar menguntungkan organisasi dengan memfasilitasi perumusan strategi yang lebih baik melalui penerapan pendekatan yang lebih metodis, logis, dan masuk akal dalam pengambilan keputusan strategi. Manajemen strategi digunakan oleh semakin banyak organisasi dan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mengambil keputusan secara efektif. Namun, manajemen strategi bukanlah suatu hal yang aman dari kegagalan; nyatanya, hal ini bisa menjadi bumerang jika diterapkan secara sembarangan.²⁵

1. Manfaat finansial

Penerapan prinsip-prinsip manajemen strategi dikaitkan dengan peningkatan profitabilitas dan kesuksesan organisasi, menurut penelitian. Penjualan, profitabilitas, dan produktivitas semuanya memberikan lompatan besar bagi Pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategi dibandingkan lembaga pendidikan yang tidak menerapkannya. Kinerja keuangan jangka panjang suatu industri lebih baik bagi pendidikan yang metode perencanaannya lebih sejalan dengan teori manajemen strategi.

2. Manfaat Nonfinansial

Pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kinerja dan

²⁴Yeni Patriani, Fadhila Suskha, and Idi Warsah, 'Media Informasi Pendidikan Islam', 21.1 (2022), 53–59 <<https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.7036>>.

²⁵Destriani, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa', *Jurnal Citra Pendidikan*, 2.2 (2022), 465–74 <<https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.612>>.

insentif, peningkatan produktivitas staf, berkurangnya penolakan terhadap perubahan, dan meningkatnya kesadaran akan bahaya eksternal merupakan keuntungan terukur dari manajemen strategi. Dengan memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar manajer di berbagai departemen dan peran, manajemen strategis meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan untuk mencegah potensi masalah. Dengan bantuan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat lebih percaya pada strategi mereka saat ini atau melihat di mana mereka perlu melakukan perubahan.

5. Perumusan Strategi

a. Pengembangan visi, misi dan tujuan.

Setiap organisasi atau institusi pendidikan mempunyai visi masa depan yang berfungsi sebagai paradigma strategi yang menguraikan hasil dan tujuan yang diinginkan dari pekerjaan yang mereka lakukan saat ini dan tahun-tahun mendatang. Jika beruntung, visi yang menarik dapat menginspirasi orang untuk bekerja keras sekarang agar mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki tujuan yang jelas dan terukur.²⁶

Mirip dengan visi, pernyataan misi menguraikan tindakan spesifik yang harus diambil saat ini dan juga di masa depan. Pernyataan misi suatu program harus ringkas, jelas, terukur, taktis, dan fleksibel untuk

²⁶Devi Sartika and others, 'The Management of Tahsin and Tahfidz Al-Qur'an Learning for Non-Resident Students', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2023), 8009–19 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4196>>.

mencerminkan visi organisasi.²⁷

Visi dan misi yang telah ditetapkan perlu diubah menjadi tujuan yang terukur. Aspirasi dan tujuan adalah cara umum untuk menggambarkan tujuan. Tujuan harus masuk akal dan dapat dicapai.²⁸

b. Pengidentifikasian faktor internal dan eksternal (analisis SWOT)

STRAT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) merupakan singkatan dari keempat faktor tersebut. Meskipun telah menjadi pokok dalam perencanaan strategi pendidikan, analisis SWOT masih merupakan cara yang bagus untuk mengukur potensi sekolah. Baik aspek internal (berfokus pada institusi itu sendiri) maupun eksternal (memeriksa lingkungan eksternal di mana organisasi berfungsi) aspek analisis SWOT adalah penting.²⁹

Anggaran, infrastruktur, sumber daya manusia, sumber daya pendidikan, potensi lingkungan, dan sumber daya lainnya dapat didistribusikan dengan lebih baik dengan menggunakan analisis SWOT. Dengan menggunakan matriks SWOT, seseorang dapat melakukan analisis SWOT. Keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut: SO (menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), WO (memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang), ST (menggunakan kekuatan dan menghindari

²⁷Idi Warsah, 'Islamic Religious Teachers' Efforts To Motivate Students and Implement Effective Online Learning', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.01 (2021), 383 <<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1210>>.

²⁸Devi Sartika, Deri Wanto, and Murni Yanto, 'The Head of Madrasa's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education in Madrasah Aliyah', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7437–44 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4107>>.

²⁹Abdul Sahib Nopi Kurnia, Lukman Asha, 'KEPEMIMPINAN KETUA YAYASAN AN-NAML DALAM MEMBENTUK USAHA KREATIF DI PONDOK PESANTREN AN-NAML MUSI RAWAS UTARA', 9, 293–303.

ancaman), dan WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).³⁰

c. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang

Perencanaan dengan tanggal akhir satu tahun atau kurang dikenal sebagai perencanaan jangka pendek. Hubungan rasional antara rencana dan tujuan jangka panjang sekolah sangatlah penting.³¹ Hasil dari implementasi strategi tertentu adalah inti dari perencanaan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang, diperlukan strategi yang dipikirkan dengan matang. Tujuan dan rencana harus mempunyai jangka waktu yang konsisten, seringkali antara dua dan lima tahun.³²

Suatu tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian seorang penyelenggara pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas yang besar dan sedikit pengetahuan untuk memiliki pilihan mengembangkan rencana yang dapat digunakan sebagai bantuan dalam pelaksanaan interaksi instruktif berikut.³³

d. Penentuan strategi unggul

Strategi adalah rencana menyeluruh yang berpikiran maju, produktif, dan efisien dalam mencapai tujuan. Strategi yang dipikirkan dengan matang adalah rencana rinci untuk masa depan yang mencakup strategi operasional,

³⁰Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 140.

³¹Sedarmayanti, *“Manajemen Strategi,”* (Bandung: PT Refika Aditama, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 29.

³²Sedarmayanti, *“Manajemen Strategi,”* h. 151

³³Murni Yanto, *“Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong”* *Nazruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022, pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 doi: <http://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>

tujuan, dan tindakan yang terukur.³⁴

Strategi sekolah menjabarkan rencana dan tindakan yang akan membawa institusi tersebut mencapai tujuannya. Bagian dari manajemen strategi sekolah ini melibatkan pembuatan strategi potensial untuk mencapai tujuan sekolah, menilai strategi tersebut menggunakan kriteria yang jelas, dan kemudian memilih satu atau lebih strategi tersebut untuk diterapkan.³⁵

Ketika strategi suatu organisasi dikembangkan, hal itu mengungkapkan aspirasi dan tujuannya yang sebenarnya. Di sini, lembaga pendidikan perlu mengetahui apa yang diperjuangkannya, apa yang akan dilakukannya di masa depan, apa nilai-nilai intinya, dan bagaimana reaksinya terhadap lingkungan internal dan eksternal.³⁶

Perumusan strategi, sering disebut perencanaan strategi, mencakup langkah-langkah berikut: memastikan orientasi strategi organisasi; mengenali lingkungan dan melakukan analisis SWOT; menetapkan tujuan strategis; menciptakan alternatif strategi; dan terakhir, memilih strategi yang akan dikembangkan.³⁷

Untuk merumuskan suatu strategi, pertama-tama kita harus mempertimbangkan visi dan misi pembangunan, serta kekuatan dan kelemahan internal, peluang dan ancaman eksternal, tujuan jangka panjang, target finansial

³⁴Dedi Mulyasana, “Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing,” (Jakarta, 2016), h. 217.

³⁵Devi Sartika, ‘Pengembangan Kurikulum Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau’, 7.1 (2024), DIRASAH Volume 7, Number 1, February 2024 p-ISSN: 2615-0212 | e-ISSN: 2621-2838 <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah> 18–28.

³⁶ Murniyanto, Helsi Arista, and Devi Sartika, ‘Problematika Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran’, *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2024), 266–76 <<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1036>>.

³⁷Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 33.

dan strategi, serta cara terbaik untuk mencapai target tersebut. memberikan nilai optimal kepada pelanggan.

Menurut buku *Management Policy and Strategy* karya George A. Steiner (Diterjemahkan oleh Ticoalu dan Agus Dharma), proses perencanaan strategi suatu lembaga pendidikan tidak ada gunanya jika tidak melakukan apa pun selain membuat manajemen puncak sadar akan perubahan lingkungan. Pertimbangan potensi risiko dan peluang merupakan hal mendasar dalam perencanaan strategi. Perencanaan strategi pertama-tama harus fokus pada peluang dan bahaya saat ini sebelum memfokuskan kembali pada masa depan untuk menetapkan visi, tujuan, dan serangkaian sasaran.³⁸

6. Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan diberlakukan oleh manajemen melalui penetapan pembelajaran, anggaran, dan proses, sesuai dengan definisi penerapan strategi oleh Hunger dan Wheelen. Dinyatakan bahwa perubahan sistem, budaya, dan/atau struktur manajemen organisasi dapat menjadi bagian dari proses implementasi strategi.³⁹

Implementasi strategi “sering disebut juga tahapan tindakan manajemen strategi yang merupakan perwujudan program yang telah ditetapkan

³⁸Arifin Arifin, 'Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi', *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017), 117–32.

³⁹Muhammad Fadhli, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23 <<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>>.

dalam proses perumusan strategi”⁴⁰ Proses pelaksanaan pendidikan melibatkan pengembangan dan pelaksanaan program, keuangan, dan proses.⁴¹ Program adalah serangkaian instruksi yang diperlukan untuk melaksanakan perencanaan, sedangkan prosedur adalah proses yang diatur secara metodis dalam melaksanakan program. Anggaran mengacu pada representasi moneter dari biaya program.⁴²

7. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses pemantauan hasil desain dan implementasi strategi, yang melibatkan pengukuran kinerja organisasi dan membuat tindakan perbaikan yang tepat jika diperlukan.⁴³

Bidang evaluasi sering menggunakan kata tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, and assesment*). Tes merupakan suatu metode penilaian secara tidak langsung terhadap kemampuan seseorang dengan melihat bagaimana reaksinya terhadap suatu pertanyaan atau rangsangan.⁴⁴ Tes adalah suatu alat ukur, khususnya yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang sifat-sifat suatu benda. Keterampilan, perspektif, minat, dan dorongan siswa semuanya dapat dijadikan sebagai objek ini. Kinerja responden dalam ujian

⁴⁰Nurmasyitah, AR Murniati, and Nasir Usman, ‘Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3.2 (2015), 159–68.

⁴¹Irwan Fathurrochman, ‘Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup’, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 85 <<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>>.

⁴²Irwan Fathurrochman and Oktafian Histori S, ‘Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7.2 (2022), h.129–36 <<https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20003>>.

⁴³Hilya Gania Adilah and Yaya Suryana, ‘Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 87–94 <<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>>.

⁴⁴Devi Sartika, Deri Wanto, and Murni Yanto, ‘The Head of Madrasa’s Leadership Strategy in Improving the Quality of Education in Madrasah Aliyah’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7437–44 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4107>>.

menunjukkan keterampilan mereka. Evaluasi paling terfokus pada ujian.⁴⁵

Untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suatu lingkungan dengan menggunakan prosedur dan peraturan tertentu, digunakan suatu instrumen atau prosedur evaluasi. Ciri-ciri dan karakteristik orang atau hal yang dipertimbangkan biasanya dapat diperoleh dari hasil evaluasi. Kuesioner, observasi, wawancara, dan tes hanyalah beberapa dari sekian banyak metode pengumpulan data yang dapat diterima. Sementara itu, evaluasi didefinisikan oleh Brinkerhoff dalam Sawitri sebagai metode pengumpulan informasi tentang kemandirian dan nilai pengembangan dan pelatihan program profesional.⁴⁶

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa efektif suatu program pendidikan tertentu.⁴⁷ Program pembelajaran terdiri dari serangkaian tindakan yang tidak dilakukan satu kali saja melainkan secara terus-menerus. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekelompok individu akan terlibat dalam proses pelaksanaan program pembelajaran dalam suatu organisasi.⁴⁸

Stufflebeam dari Ohio State University menciptakan Model Evaluasi CIPP. Gagasan ini dikemukakan dengan keyakinan bahwa tujuan utama penilaian bukanlah untuk menetapkan, melainkan untuk meningkatkan.⁴⁹ CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat kata, yaitu: *Context*

⁴⁵Yurika, Warlizasusi, and Sumarto. "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al Qur'an Guru," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 12, No 01 (2022) P-ISSN: 2086-6186 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh> <https://doi.org/10.24042/alidaroh.v12i1.11201> .

⁴⁶Jayadi Yusuf Sukman, 'MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI', *Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1*, 4.1 (2017), 9–15, h. 15-19.

⁴⁷Sitiatava Rizema Putra, "Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja." , (yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 74.

⁴⁸Suharmi Arikunto Cepi Safruddin, "Evaluasi Program Pendidikan." (Bandung: Bumi Aksara, 2014), h. 3.

⁴⁹Anidi, "Evaluasi Program Pembelajaran." (yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 126.

evaluation : evaluasi terhadap konteks, *Input evaluation* : evaluasi terhadap masukan, *Process evaluation* : evaluasi terhadap proses, *Product evaluation* : evaluasi terhadap hasil.

Keempat huruf yang membentuk akronim CIPP merupakan singkatan dari target evaluasi, yang sebenarnya hanya merupakan langkah-langkah dalam proses program kegiatan. Sederhananya, model CIPP mengambil pendekatan sistemis dalam mengevaluasi program yang dimaksud. Yang membuat model ini istimewa adalah model ini menghubungkan berbagai bentuk evaluasi dengan instrumen pengambilan keputusan untuk rancangan dan pelaksanaan program.⁵⁰

B. Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan program sebagai suatu agenda yang menguraikan tujuan dan tindakan di masa depan dalam bidang tertentu (misalnya perekonomian, administrasi negara, dan lain-lain).⁵¹ Ide dasarnya adalah bahwa program adalah serangkaian langkah yang telah ditentukan sebelumnya yang dimaksudkan untuk mencapai hasil tertentu.

Dua suku kata pembentuk Tahfidz Al-Qur'an mewakili konsep yang terpisah, namun bersama-sama menyampaikan kekayaan ilmu. Langkah pertama adalah menghafal, atau tahfidz. Hafalan atau Tahfidz Al-Qur'an mengacu pada proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam hafalan

⁵⁰Tien Rafida Rusydi Ananda, "*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.*" (Medan: Perdana Publishing (medan: Perdana Publishing, 2017), h. 43.

⁵¹Departemen Pendidikan Nasional., "*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*" (Jakarta: Balai Pustaka), h. 409.

dengan harapan selalu dapat diakses. Istilah “hafal” berarti “mengucapkannya dalam hati” atau “tanpa melihat buku atau catatan lain”.⁵²

“Menghafal” (*hafidza-yahfadzu*) merupakan akar kata “*haffadza*” versi Masdar, yaitu “*tahfidz*”. Menurut Quraish Syihab, nama Hafidz berasal dari tiga huruf yang berarti mengawasi dan memelihara. Kata menghafal berasal dari akar makna ini, karena hafalan itu sendiri merupakan suatu usaha untuk menjaga daya ingat seseorang agar tetap berfungsi dengan baik. Selain itu, “menjaga” merupakan komponen pemeliharaan dan pengawasan, dan “tidak lengah” merupakan pola pikir yang berkontribusi terhadap pemeliharaan.

Tahfidz berasal dari kata *حفيظو-يا هفادزو-* *حفظزان* dari kata yang berasal berarti memelihara, menjaga, menghafalkan.⁵³ Istilah “menghafal” berasal dari kata Arab “*tahfidz*” yang berarti memasukkan sesuatu ke dalam ingatan untuk digunakan di kemudian hari.

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur’an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *قرآن*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرأ*. Sedangkan secara terminologi Al-Qur’an sudah banyak diberikan pengertian oleh para mufassir.⁵⁴

⁵²Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*” (Jakarta: Balai Pustaka), h. 381.

⁵³Yusnindar Abd Gani and Sugeng Sugiyono, ‘Sinonim Kata Jamal Dalam Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia’, 18.1 (2016), 1–23.

⁵⁴N H Inayati and others, ‘Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017’, *Suhuf*, 30 (2017), h. 11-16.

Sementara itu, para ulama mempunyai pandangan mengenai pengertian atau definisi Al-Qur'an. Membaca al-Qur'an dengan suara keras tidak menghasilkan bunyi “a” karena menurut Asy-Syafi'i, pengucapan al-Qur'an tidak bersifat musytaq (tidak berupa penggalan akar kata apa pun) dan tidak juga berhamzah (tidak dengan huruf tengahnya ditambah hamzah).

Dengan demikian, *lafadz* ini khas digunakan dalam makna *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menurut Asy-Syafi'i. Oleh karena itu, *lafadz* Al-Qur'an dalam pandangan Asy-Syafi'i tidak berasal dari akar kata yang berhubungan dengan bacaan *qa-ra-a*. Karena asal katanya adalah *qa-ra-a*, yang berarti "membaca", teks apa pun yang dibacakan dengan lantang dapat disebut sebagai Al-Qur'an.

Istilah “*lafadz*” dalam Al-Qur'an berasal dari kata kerja “*qara-a*” yang berarti “mengumpulkan” dan “*qiro'ah*” yang berarti “mengumpulkan huruf-huruf dan kata-kata satu sama lain menjadi suatu ucapan yang tersusun rapi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mana' Khalil Al-Qattan. Istilah *qa-ra-a* yang berarti membaca, mempunyai bentuk masydar dalam Al-Qur'an, sebagaimana dikemukakan oleh Al-Qattan.⁵⁵

2. Program Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an

Ikuti rencana belajar ini untuk menghafalkan Al-Qur'an.:

a. Program satu tahun

Materi tahfidz Al-Qur'an ada tiga puluh juz, dan diwajibkan seseorang

⁵⁵Siti and Saleh, " *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran di Pondok pesanteran Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo.*" (2018) JPII Volume 3 h. 12.

menyelesaikannya dalam setahun. Satu tahun panjangnya dua belas bulan dan mencakup ketentuan untuk setiap hari (tidak termasuk hari libur). Itu berarti enam hari dalam seminggu dan empat puluh delapan hari dalam setahun.

1. Tahfidz

Masuk enam kali dalam seminggu dan serahkan dua halaman hafalan kepada pembimbing setiap kali.

2. Takrir

Takrir dilakukan enam kali setiap minggu, dan pada setiap masuk, diharuskan menyerahkan 20 halaman materi yang sudah dihafal.

- a. Program dua tahun

Kurikulum Tahfidz al-Qur'an terdiri dari 30 juz yang didistribusikan dalam kurun waktu 24 bulan. Setiap hari, kecuali hari Minggu, dialokasikan untuk mempelajari bagian tertentu dari Al-Qur'an. Akibatnya, siswa diberikan enam hari libur setiap minggu dan satu hari libur tambahan pada hari Minggu.

1. Tahfidz

Dalam kurun waktu tujuh hari, mahasiswa diwajibkan mengikuti enam sesi, yang mana setiap sesi mahasiswa harus menyajikan minimal satu halaman materi hafalan kepada pembimbing.

2. Takrir

Amalan takrir dalam hafalan Al-Qur'an adalah dengan menyetorkan

10 halaman ayat hafalan sebanyak enam kali dalam seminggu.

3. Metode dalam Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah aset yang sangat didambakan yang dikejar oleh individu yang memiliki dedikasi tinggi. Zuhairini menjelaskan, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "metha" dan "hados". "Metha" berarti "melalui" atau "sepanjang", sedangkan "hados" mengacu pada jalan atau cara yang perlu diikuti untuk mencapai tujuan tertentu. Abdul Muhsin menegaskan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT dan berpotensi menjadi perantara pembacanya di hari kiamat.

Strategi atau teknik yang efektif sangat penting untuk membangun keberhasilan mengingat, karena hasil dari suatu tujuan ditentukan oleh metode, yang merupakan komponen penting dari sistem pembelajaran. Teknik-teknik yang sering dilakukan oleh para penghafal Al-Quran adalah sebagai berikut :

a. Metode Wahdah

Metode wahdah mengacu pada proses menghafal satu per satu ayat sesuai pilihan yang diinginkan. Untuk memudahkan permulaan hafalan, dianjurkan untuk membaca setiap bait secara berulang-ulang, minimal 10 atau 20 kali, atau bahkan lebih, untuk membentuk suatu pola dalam imajinasi seseorang.

b. Metode Talaqqi

Berasal dari kata *laqia* yang berarti perbuatan perjumpaan atau pertemuan. Pertemuan dalam konteks ini mengacu pada pertemuan yang

melibatkan siswa dan guru.⁵⁶ Tujuan dari metode talaqqi adalah menyajikan atau membacakan materi yang baru dihafal kepada seorang hafizh dan memperoleh bantuan yang diperlukan.⁵⁷

Nabi awalnya menggunakan strategi ini untuk menyampaikan ajaran Al-Quran kepada para sahabatnya. Ada dua pendekatan audio/talaqqi, khususnya:⁵⁸ Siswa dengan penuh perhatian mendengarkan ayat-ayat yang akan mereka ingat ketika guru membacakannya dengan lantang. Di zaman sekarang, guru dapat digantikan dengan mendengarkan bacaan-bacaan para syekh yang disebut murattal, yang direkam dalam kaset/CD dan dapat diakses melalui program Al-Qur'an Player.

c. Metode Takrir

Takrir mengacu pada tindakan membacakan atau menghafal materi yang telah dihafal sebelumnya dan menyajikannya kepada guru tahfidz. Takrir mengacu pada retensi efektif informasi yang dihafal. Takrir juga dapat dilakukan secara individu dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat informasi, sehingga mengurangi kemungkinan lupa. Takrir mengacu pada keadaan keberadaan yang ditandai dengan keheningan, tetap, dan kebahagiaan..⁵⁹

d. Metode Kitabah

Pendekatan ini menawarkan alternatif terhadap pola teknik awal.

⁵⁶Devi Sartika and others, 'The Management of Tahsin and Tahfidz Al-Qur'an Learning for Non-Resident Students', Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4.6 (2023), 8009–19 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4196>>.

⁵⁷Ahmad Zainal Abidin, "Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma." (Yogyakarta: Sabil, (yogyakarta: Sabil, 2015), h. 37.

⁵⁸Fauzan Yayan, "Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an." (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 82-83.

⁵⁹Abidin, "Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma." 2015 (yogyakarta: Sabil), h. 43.

Dalam pendekatan ini, pengarang memulai dengan mengarang puisi, kemudian berlatih membacanya hingga mengalir lancar dan akurat, dan akhirnya mengingatnya.

Metode kitâbah berasal dari Alquran. Ada banyak pembenaran atas pentingnya pendekatan ini. Pertama, Al-Qur'an menampilkan dirinya sebagai al-kitab, yang berarti teks tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa menulis merupakan sarana bagi Allah untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, selain sebagai amalan hafalan. Jika ada perbedaan dalam satu metode, metode lain dapat memperbaikinya. Selain itu, banyak bagian Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya menulis, termasuk Surah Al-Qalam/ 68:1-2, al-Tûr/ 52:1-3, Al-Baqarah/ 2:282, dan Al Nûr / 24:33.

e. Metode Sima'i

Mendengarkan apa pun yang dibaca untuk memasukkannya ke dalam memori. Teknik ini terbukti sangat manjur bagi individu dengan kemampuan menghafal yang luar biasa, khususnya mereka yang tunanetra atau di bawah umur dan kurang mahir membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode ini memerlukan penerimaan instruksi baik langsung dari guru atau melalui sarana pendengaran seperti rekaman kaset.

f. Metode Gabungan

Pendekatan wahdah dan kitabah digabungkan dalam sistem ini, dimana kitabah terutama berfungsi sebagai sarana untuk menguji hafalan ayat-ayat. Merupakan kebiasaan yang lazim untuk mencatat ayat-ayat yang telah dihafal untuk membantu dalam menghafal.

g. Metode Jama'

Ahsin W. menyatakan bahwa metode jama' paling baik dilakukan dalam kelompok, dengan siswa mendengarkan dan meniru guru saat mereka membacakan ayat dari ingatan.

h. Metode Muroja'ah

Menghafal Al-Qur'an sebanyak dua kali, yakni sebelum dan sesudah menyerahkannya kepada pengajar tahfidz, dikenal dengan metode muroja'ah.

i. Metode al-Qosimi

Membaca ayat yang harus dihafal berulang kali merupakan teknik menghafal Alquran al-Qosimi menurut Abu Hurri al-Qosimi alHafizh. Adalah Abu Hurri al-Qosimi al-Hafizh yang pertama kali menggunakan teknik ini.⁶⁰

j. Metode Modern

Evolusi teknologi informasi dan komunikasi memerlukan perubahan yang sesuai dalam praktik pendidikan untuk memastikan bahwa siswa cukup siap untuk menggunakan alat-alat baru ini. Metode yang memanfaatkan instrumen teknis dianggap modern. Proses hafalan terpadu seseorang harus dipercepat.⁶¹

Setiap orang mempunyai cara menghafal unik yang paling cocok untuk mereka. Amjad Qasim memberikan sejumlah teknik menghafal Al-

⁶⁰Munif Shaleh Siti Rohmatillah, *Siti Rohmatillah, Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz" JPII Volume 3, Nomor 1, (Oktober 2018). h. 111*

⁶¹Ahamad Zainal Abidin, "*Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma.*". 2019. h. 40.

Qur'an, selain yang disebutkan di atas, antara lain :⁶²

1) Menghafal ayat per ayat

Secara keseluruhan, pendekatan ini adalah yang paling lamban. Bagi yang ingin menghafalkan ayat tersebut, caranya dengan membacanya dengan lantang dari mushaf sebanyak dua atau tiga kali dengan bacaan yang benar. Selanjutnya, dia membaca ayat tersebut tidak melihat mushafnya. Setelah itu, dia melanjutkan ke ayat kedua, melanjutkan seperti pada ayat pertama.

2) Membagi satu halaman menjadi tiga bagian

Masing-masing dari tiga bagian halaman mewakili satu ayat, dan tujuannya adalah membaca setiap bagian beberapa kali hingga hafalan tercapai. Langkah ketiga: Gabungkan ketiga bagian. Dengan menggunakan strategi ini, waktu yang digunakan untuk menghubungkan ayat-ayat dapat dihemat dan keakuratannya dapat ditingkatkan dibandingkan dengan metode pertama.

3) Menghafal perhalaman

Seperti teknik terakhir, teknik ini memerlukan hafalan seluruh halaman secara langsung.

⁶²M. Ilyas, 'Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an', AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam, 5.01 (2020), 1–24 <<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>>.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya sebagai berikut:

1. Rujukan yang pertama adalah tesis Muhammad Hisam. *“Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Mubarak, Megamendung, Bogor, Jawa Barat”*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Wadi Mubarak dilakukan secara sendiri-sendiri. Pengorganisasian pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dilakukan secara sendiri dan kelompok. Pengorganisasian secara sendiri, guru memulai halaqoh Al-Qur’an dengan berdiskusi bersama santri dan kemudian membaca matan al-jazariyah dan matan tuhfatul atfal yang sudah dihafalkan secara bersama-sama. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an

dilaksanakan sepanjang hari. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Wadi Mubarak dilakukan dengan cara tulisan dan lisan. Evaluasi dilakukan harian, pekanan, bulanan, semesteran, dan tahunan.⁶³

2. Rujukan yang kedua adalah jurnal Siti Rohmatillah dan Munif Shaleh tentang ***"Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo"***. Tujuan penelitian ini adalah merancang kerangka pengelolaan program Tahfidz Al-Qur'an. Desain pengembangannya menggunakan model Taba terbalik. Model yang diterapkan menggunakan tujuh langkah: 1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan, 2. Mengembangkan tujuan yang jelas dan spesifik 3. Memilih informasi yang diinginkan, 4. Menyusun isi secara terstruktur, Memilih kegiatan pendidikan, 6. Menyusun kegiatan pendidikan, 7 . Penilaian. Strategi pertumbuhan strategi.⁶⁴
3. Rujukan yang ketiga adalah tesis Madlubur Rhisky ***"Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso."*** Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa tugas yang terkait dengan tahfidzul Qur'an, antara lain: menyusun strategi pelaksanaan pendidikan tahfidzul Qur'an di departemen agama, melaksanakan pendidikan tahfidzul Qur'an di departemen agama, dan menilai efektivitas pendidikan tahfidzul Qur'an.⁶⁵

⁶³Muhammad Hisam, 'Tesis *"Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Stiu Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Mubarak, Megamendung, Bogor, Jawa Barat,"* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al Qur'an Program Pasca Sarjana Institut Ptiq Jakarta', 2019.

⁶⁴dan Izzah Azizah Al Hadi Nurul Latifatul Inayati, Isnaya Arina H, "'Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri'", *SUHUF*, Vol. 30, N (2018), .

⁶⁵Rhisky Madlubur., 'Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Iain Jember.', 2019.

4. Rujukan yang keempat adalah Jurnal Rizqia Salma Noorfaizah dkk *“Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang, (2019).”* Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilaksanakan melalui pengembangan konsep pembelajaran komprehensif yang mencakup rencana spesifik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pendekatan pengorganisasian pembelajaran tahfidz quran melibatkan identifikasi tugas dan tahapan tertentu. Pelaksanaan dilakukan melalui pengelolaan kelas, penjadwalan, dan mekanisme kegiatan yang meliputi pembukaan. Evaluasi dilakukan dengan memantau siswa melalui kehadiran individu siswa pada saat pembelajaran, ujian tengah semester, dan ujian akhir.⁶⁶
5. Rujukan yang keempat adalah Jurnal M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana, *“Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren, (2022).”* Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Hifdzil Jadid untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa melibatkan berbagai metode. Diantaranya adalah menghafal dengan metode tahfidz, strategi muroja'ah hifdzil dengan metode takrir, sorogan muroja'ah dengan metode talaqqi, melakukan kegiatan mudarosah dengan sima'an antar siswa, dan melaksanakan strategi muroja'ah mandiri dengan metode takrir dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.⁶⁷

⁶⁶Ari Prayoga and others, ‘*Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang*’, Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4.2 (2019), 140–56 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>>.

⁶⁷M. Hanif Satria Budi and Sita Arifah Richana, ‘*Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren*’, Dirasah, 5.1 (2022), 167–80.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Hasan mendefinisikan metodologi sebagai proses yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mencari kebenaran disebut metode.⁶⁸ Untuk membuat laporan, penelitian diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan pencarian, pendokumentasian, perumusan, dan analisis informasi. Oleh karena itu, metodologi penelitian merupakan alat yang berguna untuk menetapkan kebenaran penelitian dalam laporan. Oleh karena itu, tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengumpulkan sejumlah besar data deskriptif, yang kemudian dilaporkan dan dideskripsikan.⁶⁹

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, filsafat post-positivis menjadi landasan metode penelitian kualitatif dan diterapkan pada penelitian dalam kondisi obyek yang alamiah (berbeda dengan setting eksperimental), dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dan digunakan *purposive* dan *snowball* sampling sumber datanya. suatu teknik pengumpulan data. Temuan penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi ketika analisis data induktif dan kualitatif digunakan bersama-sama.⁷⁰

⁶⁸Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka, (2022). H.21

⁶⁹Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.3 (2019), 123–30 <<https://doi.org/10.29210/138700>>.

⁷⁰Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media,(2016). H. 15

Untuk mengkarakterisasi keadaan yang ditemui di lapangan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Studi deskriptif menentukan nilai satu atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menggali informasi mengenai peran manajemen strategi dalam meningkatkan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau dijadikan sebagai tempat penelitian. Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an termasuk yang terbaik dalam pengembangan madrasah, dan ada di sekolah ini. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, yang beralamat di Jln. Garuda Kel, Lubuk Tanjung RT.03 Lubuk Linggau Barat 1, Sumsel kode POS 31614. Penelitian ini dilaksanakan dari 03 September 2023 sampai tanggal 29 Maret 2024.

C. Sumber Data

Sumber data adalah entitas dari mana informasi tersebut berasal. Ketika peneliti melakukan survei atau wawancara untuk mengumpulkan informasi, orang yang mengisi formulir dan memberikan tanggapan tertulis atau lisan dikenal sebagai responden.⁷¹ Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori sumber data.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 172.

1. Sumber Data Primer

Data yang dikirimkan langsung ke pengumpul data disebut sumber data primer.⁷² Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah Ketua Yayasan Maslahatul Ummah, Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuk Linggau, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, serta Guru Pembimbing Tahfidz, dan wali kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti surat kabar atau pihak lain, disebut sumber data sekunder.⁷³ Peneliti dapat mengakses sumber data sekunder, seperti data sekolah dan beragam publikasi terkait isu tersebut, langsung dari individu yang berkepentingan.

Penelitian ini mengandalkan sumber sekunder seperti buku profil, pilihan strategi, dan data rencana strategi Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau untuk meningkatkan pemahaman tahfidz Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang lengkap, obyektif, dan dapat diverifikasi. Untuk tujuan tesis ini, teknik pengumpulan data berikut digunakan :

⁷²Mustafa, Pinton Setya, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga." *Insight Mediatama* (2022). h.45

⁷³Agustianti, Rifka, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, (2022).

1. Observasi

Pendekatan observasi memerlukan pencatatan secara cermat gejala-gejala aktual pada objek penelitian melalui observasi sistematis. Salah satu cara untuk mengukur data adalah dengan observasi, yaitu mencatat dengan cermat setiap gejala yang mungkin ada.⁷⁴ Manajemen Strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau harus dipahami melalui pengamatan langsung terhadap seluruh ruangan dan fasilitas, serta kegiatan yang dilakukan di sana. Penelitian di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau memerlukan hal tersebut.

Penulis hanya mengambil peran sebagai pengamat objektif dalam penelitian ini, menjadikannya sebagai contoh penelitian non-partisipan. Taktik pengelolaan Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau telah dievaluasi kaitannya dengan peningkatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Teknik observasi yang digunakan. Di Madrasah Aliyah Ulul Albab, untuk mengumpulkan data pemanfaatan manajemen strategi untuk meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pihak administrasi, Ketua Yayasan Maslahatul Ummah, Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuk Linggau, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, serta Guru Pembimbing Tahfidz, dan wali kelas menjadi subjek observasi ini.

⁷⁴Gatot Wijayanto, S. E. "*Pengantar Riset Berbasis Digital.*" Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi (2022): 1.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah prosedur tanya jawab lisan yang digunakan dalam penelitian, di mana dua atau lebih partisipan bertemu secara langsung untuk mendengarkan klaim dan fakta.⁷⁵ Selain melakukan penelitian percontohan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diselidiki, wawancara, juga dikenal sebagai kuesioner lisan, digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data karena penulis juga berencana melakukan wawancara mendalam dengan responden dalam jumlah terbatas. Jika wawancara digunakan, ini akan menjadi sederhana.

Berdasarkan cara penerapannya, terlihat penulis menggunakan paradigma wawancara bebas terbimbing, yang memadukan wawancara terbimbing. Dalam hal ini, pewawancara bebas mengajukan pertanyaan apa pun yang mereka pilih selama mereka mengingat informasi yang harus dikumpulkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan berusaha menciptakan suasana santai namun serius. Penulis mengajukan pertanyaan kepada Direktur yayasan, Kepala madrasah, waka kurikulum, guru pembimbing tahfidz, wali kelas, di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau semuanya diwawancarai oleh penulis dengan menggunakan teknik ini.

⁷⁵Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dari dokumen atau rekaman peristiwa masa lalu dikenal dengan istilah dokumentasi.⁷⁶ Informasi yang dikumpulkan untuk metode dokumentasi penelitian ini terdapat pada buku profil Madrasah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. Termasuk rincian mengenai fisik dan infrastruktur sekolah, guru dan staf, wali kelas, tujuan dan sasaran, bagan organisasi, dan sejarah singkat berdirinya lembaga. Selain itu, penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumentasi selanjutnya adalah sarana pengumpulan informasi melalui pengumpulan bukti-bukti baik berupa bukti tertulis, cetak, visual, dan bentuk lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Istilah "analisis data" mengacu pada pengumpulan informasi secara sistematis dari sumber-sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menemukan materi yang relevan untuk dipelajari, mengorganisasikannya ke dalam pola, dan mengembangkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh semua orang yang terlibat adalah bagian dari proses ini.⁷⁷ Teknik induktif, yang melibatkan pengumpulan informasi spesifik yang kemudian diambil kesimpulan umum, adalah proses berpikir yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh selama penelitian masih bersifat mentah dan perlu diolah dan dievaluasi sebelum dapat digunakan untuk menghasilkan

⁷⁶Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

⁷⁷Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), (2019). H. 122.

informasi yang dapat diverifikasi keasliannya. Tindakan yang dilakukan untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan minimalisasi data dengan mengekstraksi informasi penting, memusatkan perhatian pada hal yang paling penting, mencari pola dan tema, dan menghilangkan detail yang tidak relevan.⁷⁸ Mengumpulkan data yang relevan dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumen memberikan konteks untuk data dan mengecualikan data yang tidak memiliki pola yang jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Prosedur ini dilakukan tidak hanya untuk memastikan kelengkapan data yang tersedia tetapi juga untuk memudahkan kemampuan penulis dalam mengintegrasikan materi ke dalam gambaran sosial yang komprehensif. Selain melalui proses naratif, data juga dapat ditampilkan matriks, jaringan, dan diagram. Dengan memvisualisasikan fakta, kita dapat lebih memahami apa yang terjadi dan merencanakan masa depan berdasarkan apa yang telah kita pelajari.⁷⁹

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Seluruh aktivitas konfigurasi terdiri dari lebih dari sekedar verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk memahami atau memahami ketentuan, pola, penjelasan, sebab, dan akibat. Penulis menerapkan penalaran induktif pada bagian terakhir yang menarik. Fakta-

⁷⁸Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press,(202). h. 21.

⁷⁹Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, (2021).

fakta spesifik dan pengalaman-pengalaman konkrit berfungsi sebagai landasan bagi penalaran induktif, yang darinya kemudian disimpulkan generalisasi-generalisasi yang luas.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, prediktabilitas, atau objektivitas merupakan contoh validitas data dalam penelitian kualitatif. Penulis menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini. Sugiyono merinci, untuk menentukan derajat kepercayaan atau kepuasan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Perpanjangan waktu;
2. Peningkatan kreatifitas;
3. Triangulasi;
4. Mendiskusikan dengan teman seprofesi;
5. Menganalisis kasus negatif, dan positif
6. Menggunakan *member clock*.⁸⁰

Untuk menentukan seberapa dapat dipercaya suatu data, penulis menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Istilah "triangulasi" menggambarkan proses pengumpulan data yang menggabungkan sumber data yang telah ditetapkan sebelumnya dan prosedur yang baru dibuat untuk menilai dan memverifikasi keakuratan data. Daripada berusaha mengungkap kebenaran tentang suatu fenomena, triangulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data.⁸¹

⁸⁰Tersiana, Andra. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, (2018). H. 165.

⁸¹Tersiana, Andra. *Metode penelitian*,,h. 176.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknis, yaitu suatu jenis triangulasi di mana peneliti membandingkan data dari beberapa sumber dengan sumber yang sama untuk membangun kredibilitas data. Informasi dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti wawancara, dokumentasi, observasi, verifikasi, dan sebagainya. Peneliti akan berkonsultasi dengan sumber data tambahan yang relevan untuk memastikan keakuratan (atau kebenaran) data mengingat adanya perbedaan yang mungkin timbul dari perbandingan hasil kedua teknik verifikasi kredibilitas data. sudut pandang.⁸²

Penelitian ini mengkaji implementasi nyata manajemen strategi pada Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau dengan cara pencatatan, wawancara, dan observasi visual agar hasil yang diperoleh dari metode triangulasi sesuai dengan yang diharapkan pada Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

⁸²Tersiana, Andra. *Metode penelitian*,,h. 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Historis dan Letak Geografis MA Ulul Albab Lubuk Linggau

Di antara sekolah menengah Islam yang ada di Kota Lubuk Linggau, MA Ulul Albab terletak di Jalan Garuda di Kel. Lubuk Tanjung, Kecamatan Lubuk Linggau Barat 1, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2019, Yayasan Mashlahatul Ummah Lubuk Linggau mendirikan Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau. Bpk. Sodri, S.P.D. menjabat sebagai kepala sekolah, dan Drs. H. Abunawas. adalah ketua yayasan. Dan Gus Ahmadi, SE, M.Pd. adalah Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Lubuk Linggau⁸³

Dalam ranah pendidikan menengah berjiwa Islam, lembaga ini didirikan untuk melayani masyarakat, khususnya kota Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara. Sekolah tersebut menyadari bahwa lembaga pendidikan arus utama tidak mengabaikan elemen penting pertumbuhan spiritual Islam. Hal inilah yang menjadi dasar berdirinya MA Ulul Albab Lubuk Linggau.

Letak Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau yang strategis semakin dipertegas karena masih berada di dalam Kota Lubuk Linggau. Selain itu, kawasan tersebut juga harus jauh dari pabrik dan pasar agar dapat memenuhi syarat didirikannya lembaga atau pesantren. Sementara itu, pilihan transportasi sudah tersedia dengan baik, sehingga memudahkan mereka yang

⁸³Dokumentasi Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau Th 2013 s/d 2018

membutuhkan untuk pergi ke mana pun mereka ingin pergi. Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuk Linggau terletak di:

1. Sebelah Timur berbatasan Lubuk Linggau-Curup
2. Sebelah Barat berbatasan dengan SMA Bina Satria (Plus)
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Badan Statistik
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan Penduduk

2. Profil MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : MA Ulul Albab |
| 2. Status | : Terakreditasi “C” |
| 3. NPSN | : 69993237 |
| 4. Alamat Sekolah | : JL. Garuda Kel. Lubuk Tajung. Lubuk Linggau Barat I |
| RT/RW | : 011/005 |
| Kode Pos | : 31614 |
| Kelurahan | : Lubuk Tanjung |
| Kecamatan | : Lubuk Linggau Barat I |
| Kab-Kota | : Lubuk Linggau |
| Propinsi | : Sumatra Selatan |
| 5. SK Pendirian Sekolah | : 759/KW.06.4.5/KS.0.2./09.2019 |
| 6. Tanggal SK Pendirian | : 16-09-2019 |
| 7. Status Kepemilikan | : Yayasan Maslahatul Ummah |
| 8. SK Izin Operasional | : NOMOR 720 TAHUN 2019 |
| 9. Tgl SK Izin Operasional | : 16-09-2019 |

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Sekolah modern berwawasan internasional dalam membentuk generasi Qur'ani, mandiri dan berprestasi.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan pesantren modern berwawasan internasional
2. Melaksanakan pembelajaran Al-Quran yang komprehensif
3. Membina kepribadian islami, pelopor dakwah dan kebaikan
4. Mengembangkan prestasi sesuai potensi, bakat, dan minat

4. Tujuan dan Sasaran Lembaga Pendidikan MA Ulul Albab

a. Tujuan

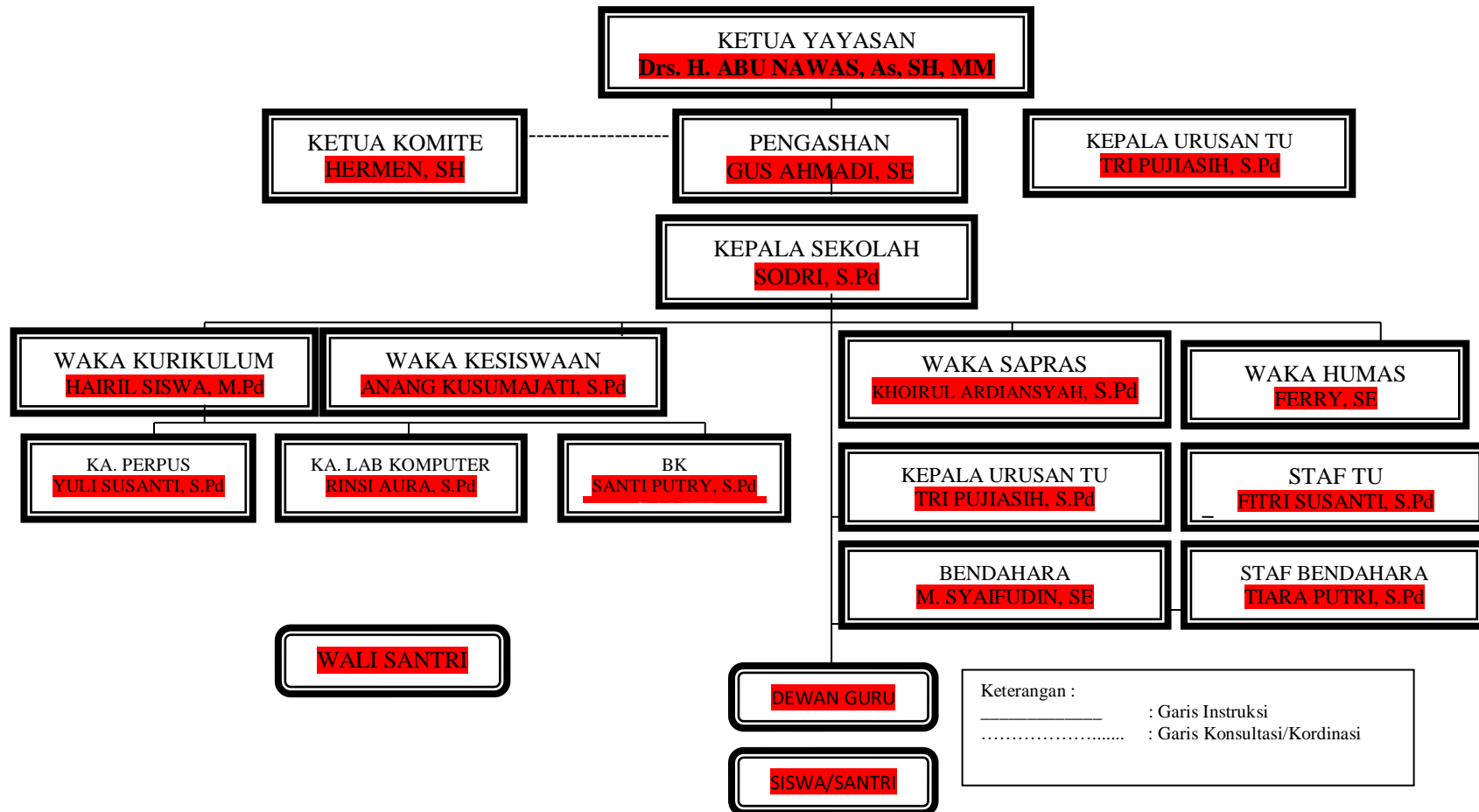
1. Mencapai keberhasilan akademik dan non-akademik sebagai sekolah kontemporer yang didedikasikan untuk pengajaran Al-Qur'an dalam bahasa Arab dan Inggris
2. Dapat melatih kader dakwah
3. Menjadi garda terdepan kebajikan
4. Memperkenalkan metode-metode mutakhir penyelenggaraan Pesantren dan pengawasan ahli sekolah.
5. Mendirikan organisasi hukum yang mampu memenuhi kewajiban keuangan sekolah.

b. Sasaran

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
2. Hafal Al-Qur'an
3. Berakhlakul karimah
4. Aktif berbahasa Arab
5. Aktif berbahasa Inggris
6. Meraih nilai akademik yang optimal
7. Berprestasi dalam bidang non-akademik
8. Menjadi kader dakwah pelopor kebaikan
9. Menerapkan manajemen modern

c. Struktur Organisasi MA Ulul Albab Lubuk Linggau

Gambar. 1 Struktur Organisasi MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2023/2024



d. Keadaan sarana fisik MA Ulul Albab Lubuklinggau

Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini, namun pada dasarnya inilah gambaran keadaan fisik Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. Peneliti akan meninjau seluruh bangunan dan prasarana yang membantu pembelajaran di sekolah ini.:

Tabel 1

Sarana dan Prasaran MA UlulAlbabLubuklinggau

| No | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kepemilikan | Kondisi | |
|----|----------------------------|--------|-------------|---------|-------|
| | | | | Baik | Rusak |
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 | | ✓ | |
| 2 | Ruang tata usaha (TU) | 1 | | ✓ | |
| 3 | Ruang guru | 1 | | ✓ | |
| 4 | Ruang belajar (kelas) | 6 | | ✓ | |
| 5 | Asrama Putra | 1 | | ✓ | |
| 6 | Asrama Putri | 1 | | ✓ | |
| 7 | Masjid | 1 | | ✓ | |
| 8 | Perumahan guru | 4 | | ✓ | |
| 9 | Gedung BLK | 1 | | ✓ | |
| 10 | Ruang Perpustakaan | 1 | | ✓ | |
| 11 | Ruang Laboratorium | | | | |
| | a. IPA | | | | |
| | b. IPS | | | | |
| | c. Bahasa | 1 | | ✓ | |
| | d. Komputer | 1 | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|------------------------------------|----|--|---|--|
| 12 | Ruang kesenian / keterampilan | | | | |
| | Sarana Olah Raga | | | | |
| | Lapangan Volly | 1 | | ✓ | |
| | Lapangan Badminton | 1 | | ✓ | |
| | Lapangan Basket | 1 | | ✓ | |
| | Tennis Meja | 1 | | ✓ | |
| | Takraw | 1 | | ✓ | |
| 13 | Alat Peraga | | | | |
| | a. Matematika | | | | |
| | b. IPA | | | | |
| | c. IPS | | | | |
| | d. Bahasa | 1 | | ✓ | |
| 14 | Ruang Konseling | 1 | | ✓ | |
| 15 | Media pembelajaran | | | | |
| | a. OHP | | | | |
| | b. audio player / radio | | | | |
| | c. Videp Player / TV | 5 | | ✓ | |
| | d. Slide Projector | 2 | | ✓ | |
| | e. Komputer pembelajaran | 20 | | ✓ | |
| | f. Papan display / majalah dinding | 2 | | ✓ | |
| 16 | Software | | | | |
| | a. Kaset pembelajaran | 5 | | ✓ | |
| | b. VCD pembelajaran | 3 | | ✓ | |

Sumber: Dokumentasi PP Ulul Albab Lubuklinggau

e. Tenaga Pengajar MA Ulul Albab

Pengajar MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau beranggotakan enam belas orang, baik jabatan tetap maupun tidak tetap. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai tenaga pengajar di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau :

Tabel 2

Daftar Tenaga Pengajar di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

Tahun Pelajaran 2023-2024

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Formal | Pendidikan non Formal/ Pesantren |
|-----------|-------------------------------|------------------|-----------------------------|---|
| 1 | Drs. H. Abu Nawas, As, SH, MM | Ketua Yayasan | Pasca Sarjana UNIB Bengkulu | - |
| 2 | A.Sodri, S.Pd | Kepala Sekolah | STKIP PGRI Lubuklinggau | - |
| 3 | Hairil Siswa, M.Pd | Waka Kurikulum | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | PP Al-Azhaar Lubuklinggau |
| 4 | Anang kusumajati, S.Pd | Waka Kesiswaan | STKIP PGRI Lubuklinggau | - |
| 5 | Khairul Ardiyansyah, S.Pd | Waka Saspras | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | - |
| 6 | Yuli Susanti, S.Pd | Ka. Perpus | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | - |
| 7 | Rinsi Aura, S.Pd | Ka. Lab. Kom | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | PP Bahrul Ulum Musi rawas utara |
| 8 | Santi Putri, S.Pd | BK | IAI Al Azhar Lubuklinggau | PP Al-Azhaar Lubuklinggau |
| 9 | Fery, SE | Waka Humas | UI Jakarta | - |
| 10 | Tri Pujiasih, S.Pd | Operator Dapodik | IAI Al Azhar Lubuklinggau | PP Al-Azhaar Lubuklinggau |
| 11 | Fitri Susanti, S.Pd | Staf TU | STKIP Lubuklinggau | - |
| 12 | M. Saifudin, SE | Bendahara | STKIP Lubuklinggau | - |
| 13 | Tiara Putri, S.Pd | Staf Bendahara | STKIP Lubuklinggau | - |
| 14 | Lisa Rahmdania, SE | Wali Kelas 1 MA | IAI Al Azhar Lubuklinggau | - |
| 15 | Milya Safitri | Wali Kelas 2 MA | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | PP Al-Azhaar Lubuklinggau |
| 16 | Citra Lani Gunawan, S,Sos | Wali Kelas 3 MA | IAI Al-Azhaar Lubuklinggau | - |

Dokumentasi MA UlulAlbabLubuklinggau Tahun 2024

f. Data siswa MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

Jumlah siswa di MA Ulul Albab Lubuk Kota Linggau berjumlah 55 orang. Secara terperinci keadaan siswa di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Siswa di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk
Linggau sesuai tingkatan
Tahun Pelajaran 2023-2024

| KELAS | L | P | TOTAL |
|---------------|-----------|-----------|--------------|
| KELAS 10 | 2 | 13 | 15 |
| KELAS 11 | 9 | 16 | 25 |
| KELAS 12 | 5 | 10 | 15 |
| JUMLAH | 16 | 39 | 55 |

B. Hasil Penelitian

1. Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau

Analisis data akan lebih memberikan penjelasan terhadap temuan penelitian setelah peneliti mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Penelitian dengan institusi terkait mengarahkan peneliti untuk menetapkan analisis deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data. Pendekatan ini melibatkan penelitian atas informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau ini sesuai dengan fokus penelitian, dan akan menjadi dasar analisis data yang disajikan peneliti.

Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau pada hari Senin tanggal 18 Februari 2024. Saat saya berkunjung ke pihak TU, mereka meminta agar saya bertemu dengan kepala sekolah, A. Sodri, S.Pd., pada tanggal 19 Februari. 2024. Izin untuk melakukan penelitian dan saran bagi calon narasumber diberikan pada hari itu.

a. Perumusan Visi dan Misi

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, ditetapkan visi dan misi lembaga sebagai berikut: Visi organisasi ini adalah : “Terwujudnya Sekolah modern berwawasan internasional dalam membentuk generasi qur’ani, mandiri dan berprestasi”.

Tujuan atau langkah-langkah yang akan diambil organisasi untuk mewujudkan visinya. Pernyataan misi suatu lembaga Pendidikan atau kelompok juga dapat menjelaskan perannya dalam masyarakat. Pengembangan visi adalah cara lain dalam memandang misi. Jika pernyataan visi singkat maka pernyataan misi akan lebih rinci dan mudah dipahami oleh semua orang yang membaca atau melihatnya. Berikut adalah pernyataan misi organisasi ini :

- a. Berkembang menjadi sekolah kontemporer yang menawarkan pengajaran dalam bahasa Inggris, Arab, dan Al-Qur'an
- b. Mencapai keberhasilan akademik dan non-akademik
- c. Menghasilkan kader dakwah yang terus beramal shaleh
- d. Memperkenalkan praktik manajemen sekolah yang profesional dan modern
- e. Membentuk badan keuangan untuk memenuhi operasional sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, para santri diajarkan untuk hidup dengan prinsip totalitas, persaudaraan, kesederhanaan, kemandirian, pengorbanan, ketaatan, dan *Ukhuwah*.⁸⁴

Data yang dikumpulkan peneliti akan mencakup proses penyusunan rencana program pembelajaran tahfidz al-Qur'an; rencana ini akan menentukan hasil studi dan arah keseluruhannya⁸⁵. Peneliti sering kali berasumsi bahwa mereka mengetahui sesuatu sebelum menggali lebih jauh. Penyusunan rencana kajian tahfidz al-Qur'an sangatlah penting⁸⁶. Oleh karena itu peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait antara lain Direktur Yayasan, pimpinan PP UA, Kepala Sekolah, Kepala Kurikulum, Guru Pembimbing Tahfidz, dan wali kelas satu MA Ulul Albab.

Peneliti mewawancarai Drs. H. Abunawas, penanggung jawab sekolah MA Ulul Albab serta ketua Yayasan Maslahatul Ummah, dan menemukan bahwa:

“Perumusan visi dan misi lembaga ditentukan oleh yayasan, meliputi pengasuh dan direktur. Berangkat dari keresahan pengasuh yayasan yang pada saat itu bingung akan di sekolahkan kemana anak-anak yang mondok di pesantren, yang mana sebelumnya menyekolahkan anak-anak di sekolah-sekolah sekitar pesantren. Kemudian muncullah ide untuk mendirikan lembaga pendidikan sendiri untuk mendidik anak-anak Sekolah formal. Dan dengan berdirinya lembaga ini, dapat menjawab keresahan lain yang muncul di masyarakat, yaitu keresahan akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pihak

⁸⁴ Abdul Sahib Nopi Kurnia, Lukman Asha, *KEPEMIMPINAN KETUA YAYASAN AN-NAML DALAM MEMBENTUK USAHA KREATIF DI PONDOK PESANTREN AN-NAML MUSI RAWAS UTARA*, 9, h. 293–303.

⁸⁵ Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, *Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa*, Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1.1 (2022), 12–24 <<https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>>.

⁸⁶ Ulfa Ispiani Pratiwi, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Sma Islam*, 1 (2023), h. 78–95.

yayasan mewajibkan kepada lembaga untuk menciptakan lingkungan yang Islami di lingkungan Sekolah.”⁸⁷

Peneliti juga mewawancarai A. Sodri, S.Pd selaku Kepala Sekolah MA Ulul Albab, beliau jg mengungkapkan bahwa:

“Melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di lembaga MA Ulul Albab, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang Islami. Yang meliputi, pelaksanaan ibadah amaliyah secara berjamaah, hafalan Al-Qur’an, dengan harapan pembiasaan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Lembaga menargetkan lulusan unggul dengan nilai positif melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada, lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di sekolah sesuai dengan keinginan siswa”.⁸⁸

Dari tanggapan yang diberikan berbagai sumber terlihat jelas bahwa keadaan internal sekolah mempunyai peranan yang signifikan dalam membentuk visi dan misinya. Berikut beberapa aspek yang berkontribusi terhadap suasana, lingkungan, dan budaya Islami: kebiasaan-kebiasaan yang berlaku saat ini; lulusan yang dipersiapkan dengan baik untuk memasuki sekolah menengah; sumber daya manusia yang kompeten; dan infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi proses belajar mengajar.

Berikut Dokumentasi proses Manajemen Strategi di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, Sebagai Berikut:

⁸⁷Wawancara dengan Drs. H. Abunawas (Direktur Yayasan Maslahatul Ummat), pada 24 Februari 2024

⁸⁸Wawancara dengan A.Sodri, SPd (Kepala Sekolah MA Ulul Albab), pada 25 Februari 20204



Gambar 1.1
Rapat Program Tahfidz⁸⁹

b. Perumusan Tujuan dan Sasaran Sekolah

Mendefinisikan hasil yang diinginkan institusi sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Menurut apa yang ditemukan dalam catatan organisasi ini yang berhubungan dengan tujuannya, secara spesifik :

1. Mencapai keberhasilan akademik dan non-akademik sebagai sekolah kontemporer yang didedikasikan untuk pengajaran Al-Qur'an dalam bahasa Arab dan Inggris
2. Dapat melatih kader dakwah
3. Menjadi garda terdepan kebajikan
4. Memperkenalkan metode-metode mutakhir penyelenggaraan pesantren dan pengawasan ahli sekolah.
5. Mendirikan organisasi hukum yang mampu memenuhi kewajiban keuangan sekolah.

c. Adapun sasaran yang diinginkan oleh lembaga adalah:

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
2. Hafal Al-Qur'an

⁸⁹Madrasah Aliyah Uul Albab Kota Lubuk Linggau, “Rapat Program Tahfidz Qur'an”.

3. Berakhlakul karimah
4. Aktif berbahasa Arab
5. Aktif berbahasa Inggris
6. Meraih nilai akademik yang optimal
7. Berprestasi dalam bidang non-akademik
8. Menjadi kader dakwah pelopor kebaikan
9. Menerapkan manajemen modern

Dijelaskan Oleh Pimpinan Pondok Ulul Albab Gus Ahmadi, SE, M.Pd tentang tujuan dan sasaran bahwasannya:

“Tujuan dari lembaga ini adalah mewujudkan tuntutan akan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam, dengan perubahan zaman yang ada. Tetapi tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai Islami. Dan menyiapkan kader umat yang Mampu mencetak kader dakwah yang menjadi pelopor kebaikan dan menjadi sekolah dalam pengembangan pendidikan Al-Qur’an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris . Maka dari itu, pihak lembaga mencoba untuk tetap menciptakan lingkungan yang Islami. Dengan harapan dapat membangun pondasi yang kuat bagi peserta didik sehingga peserta didik terbiasa melakukan pembiasaan yang terjadi di sekolah dengan kegiatan sehari-harinya”.⁹⁰

Hal ini juga tertuang dalam profil MA Ulul Albab. Berdirinya MA Ulul Albab didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama masyarakat secara kontemporer dan setia pada prinsip Islam. Tujuannya adalah untuk menginspirasi generasi berikutnya agar mandiri dan sukses dengan membekali mereka dengan pendidikan modern yang berwawasan internasional dan fokus pada Al-Qur’an.

⁹⁰Wawancara dengan Gus Ahmadi, (Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab) pada 24 Februari 2024

d. Perencanaan Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Berbagai strategi tersedia bagi institusi, masing-masing disesuaikan dengan serangkaian tujuan tertentu. Program tahfidz unggulan di MA Ulul Albab dilaksanakan dalam tujuh tahap sesuai rencana lembaga.

Penilaian kebutuhan merupakan langkah awal dalam menyusun rencana jangka panjang kurikulum tahfidz Al-Qur'an.⁹¹ Setelah melakukan observasi lapangan dan studi dokumentasi untuk mendiagnosis kebutuhan program tahfidz Al-Qur'an, diperoleh hasil sebagai berikut: pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dengan pendekatan yang menarik dan beragam, penetapan target hafalan, dan pelaksanaan penilaian yang efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hairil Siswa, M.Pd., selaku waka kurikulum berikut ini penjelasannya :

“ketika siswa pertama kali mendaftar di sekolah ini, mereka di bagikan formulir tentang bakat dan minat, selanjutnya mereka di suruh memilih minat apa yang ingin di dalami, mayoritas dari mereka datang ke sekolah ini motivasinya untuk menghafal Al-Qur'an, jadi kita tinggal mengklasifikasikan mereka dengan ujian membaca Al-Qur'an dan seberapa cepat mereka menghafal ayat-ayat Al-Qur'an”.

⁹²

Menetapkan tujuan adalah langkah selanjutnya. Menyusul selesainya analisis kebutuhan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, maka dikembangkanlah tujuan khusus program dengan menggunakan rumus ABCD sebagai berikut: Siswa dapat

⁹¹Tika Kartika, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE TALAQQI', 4.2 (2019), h. 245–56.

⁹²Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

bersenang-senang sambil menghafal Al-Qur'an dengan berbagai macam teknik⁹³. Dengan tujuan menghafal, siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara akurat dalam waktu yang ditentukan. Siswa mampu melafalkan hasil hafalannya secara akurat setelah menyelesaikan penilaian. Ustazah Lisa Rahmadania mengungkapkan bahwa:

“Awalnya kami sebagai guru pembimbing tahfidz mula-mula memaparkan berbagai metode kepada para siswa dengan tujuan supaya mereka bisa memilih metode yang paling cocok dengan individu setiap siswa, manakah yang sesuai dan paling mudah mereka gunakan untuk menghafal”.⁹⁴

Memilih materi pelajaran adalah langkah utama. Pemilihan isi atau materi tahfidz Al-Qur'an merupakan tahap selanjutnya setelah merumuskan tujuan. Dalam Al-Qur'an juz 30 yang berisi surat An-Nash hingga surat An-Naba merupakan bab pertama yang perlu dihafal, disusul bab 29 dan 1 secara berurutan agar mampu menampung kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda. Senada dengan yang disampaikan Ustazah Novita :

“Untuk siswa yang reguler artinya bukan program khusus tahfidz atau biasa kita sebut dengan takhusus, mereka wajib menghafal juz 30 sampai kelas 11. Mereka mulai menghafal di kelas 10 semester kedua”.⁹⁵

Isi atau materi disusun pada tahap keempat. Seluruh materi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tiga tahun telah disusun dan dikategorikan secara cermat. Siswa semester satu program takhusus kelas 10 diwajibkan menghafal Al-Qur'an dengan teknik Ummi bukan hafalan. Kelas 11 target hafalannya juz30 dan jus 1 semester satu,

⁹³ M Hadi, *Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz Kiai Marogan Dalam Membangun Generasi Penghafal Al-Qur'an* (Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan), 2014 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/140120>>.

⁹⁴Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (Wali Kelas X), pada 23 februari 2024.

⁹⁵Wawancara dengan Ustazah Miliya Safitri (Guru Pembimbing Tahfidz}, pada 22 Februari 2024.

kelas 10 target hafalannya jus 30 sampai semester dua, dan seterusnya. Siswa kelas 12 mulai semester awal diharapkan hafal juz 30-1-29. Namun pada semester kedua, mereka diinstruksikan untuk memulai muroja'ah saja dari juz pertama dan tidak menambah hafalannya. Sehingga total juz yang harus dihafal oleh siswa program takhosus adalah 3 juz . Setelah itu, kontennya disusun menjadi program tahunan dan program semester. Hal ini di ungkapkan oleh Ustazah Miliya Safitri:

“Materi yang di miliki program takhosus sebanyak 3 juz yaitu juz 30 juz 29 dan juz 1 selama tiga tahun, setiap semester siswa harus menghafal 1 juz, setiap bulan harus setor 1 halaman setiap hari satu halaman di kali dua puluh, di kurangi waktu libur dan sisanya di buat muroja'ah”.⁹⁶

Langkah kelima melibatkan penentuan bentuk pendidikan. Pada tahap ini ditentukan pengalaman belajar yang diperlukan peserta program tahfidz Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an, mentalaqqi kepada pengajar, dan muraja'ah semuanya merupakan bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan program tahfidz Al-Qur'an dilengkapi dengan taktik, metode, dan tata cara mempertahankan hafalan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.⁹⁷

Langkah keenam adalah menyusun pelajaran agar dapat digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an sebagai paket kegiatan individu. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan di dalam kelas dan ekstrakurikuler yang menggunakan cara yang

⁹⁶Wawancara dengan Ustazah Miliya Safitri (Guru Pembimbing Tahfidz}, pada 22 Februari 2024.

⁹⁷Imam Qori, 'Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren', *Management and Business Review*, 3.2 (2019), 83–94 <<https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>>.

sesuai dan efektif untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat, seperti yang melibatkan individu, kelompok kecil, dan metode klasik.⁹⁸

2. Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau memerlukan rencana bagaimana melaksanakan program pembelajaran tahfidz setelah tahap perencanaan selesai. Peneliti merinci langkah-langkah yang digunakan untuk menerapkan strategi program pembelajaran tahfidz di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

a. Peninjauan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan pengamatan mereka terhadap penerapan kurikulum yang memadukan unsur-unsur Kurikulum Nasional dan kurikulum pesantren, peneliti menyimpulkan bahwa model humanistik (aktualisasi diri) paling sesuai dengan kebutuhan kurikulum lembaga tersebut. Berdasarkan apa yang disampaikan kepala sekolah A. Sodri, S.Pd. telah menjelaskan:

“Siswa adalah faktor yang pertama dan utama dalam pendidikan. ia dapat menjadi subjek yang menjadikan pusat kegiatan pendidikan, dan mempunyai kemampuan, potensi, dan kekuatan untuk berkembang. Oleh karena itu, kurikulum tahfidz dirancang untuk siswa supaya mereka menemukan cara mereka sendiri dalam menghafal dan sekolah hanya mendorong serta memfasilitasi supaya siswa dapat mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah”.⁹⁹

⁹⁸Dwi Setyaningsih, 'Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Pedagogika*, 06.02 (2022), 24–34 <<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>>.

⁹⁹ Wawancara dengan A.Sodri, SPd. (Kepala Sekolah), pada 25 Februari 20204

Hal ini sejalan dengan apa yang peneliti temukan pada materi yang berkaitan dengan kurikulum. Sebagaimana pelajaran akan diajarkan dan apa yang akan dipelajari peserta didik, serta daftar sumber daya yang akan dimanfaatkan (KBM)¹⁰⁰.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti. Ketika peneliti menanyakan proses review kurikulum di Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, berikut tanggapan lembaga tersebut: Hairil Siswa, M.Pd, menjawab:

“Mengenai bagaimana peninjauan kurikulum yang dilakukan di lembaga ini, lembaga memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren. Karena lembaga ini berdiri di bawah naungan yayasan Maslahatul Ummah, yang mana lembaga ini didirikan dengan visi misi Ada beberapa mata pelajaran, sehingga semua komponen harus sejalan dengan visi mis yayasan Maslahatul Ummah”.¹⁰¹

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Ustazah Novta selaku pembimbing tahfidz, jelasnya:

“Untuk program yang takhusus sama yang reguler memang ada sedikit perbedaan waktu, mengingat target untuk program takhusus lebih banyak, jadi waktu yang di perlukan juga lebih lama, mereka tidak mengikuti pelajaran jam pertama dan kedua, supaya mereka bisa menyetorkan hafalan”.¹⁰²

Penjelasan sebelumnya membuat orang percaya bahwa tujuan peninjauan kurikulum MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah untuk memberikan hasil yang diinginkan bagi lembaga. Hafalan Al-Qur'an yang baik adalah salah satu produk

¹⁰⁰ Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi', E-Journal.Unizar.Ac.Id, 10.1 (2020), 9–15 <<https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/415>>.

¹⁰¹Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd, (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

¹⁰²Wawancara dengan Ustazah Novita, (Pembimbing tahfidz), pada 26 februari 2024.

sampingannya, yang membantu menghasilkan siswa yang mahir dalam studi agama.¹⁰³ Selain pendidikan sekuler yang menyeluruh, siswa menerima pengajaran agama dan pemahaman menyeluruh tentang Al-Qur'an.

b. Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Tergantung pada kesesuaian tujuan sekolah, strategi yang berbeda digunakan.¹⁰⁴ Taktik pembelajaran dan strategi evaluasi digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau. Hal ini selaras dengan komentar Ustazah Milya Safitri. berikut ini :

“Di sini di bentuk halaqoh atau suatu kelompok yang terdiri dari sepuluh siswa dan satu guru pembimbing. Guru hanya di beri sepuluh siswa supaya maksimal dalam pengawasan dan bimbingan. Karena dulu pas awal adanya program hafalan ini, semua pengampu sepakat untuk menggunakan strategi tersebut. Karena kami rasa sangat sesuai”.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan, terlihat bahwa MA Ulul Albab Lubuk Linggau menerapkan pendekatan halaqoh dalam pembelajaran. Seluruh pengajar pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an berdiskusi dan akhirnya sepakat pada pendekatan ini. Alasan di balik pemilihan taktik ini adalah kemampuannya yang telah terbukti meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Selain itu, tujuan dari penilaian mingguan adalah untuk menilai kemampuan mengingat siswa dan memotivasi mereka untuk terus meningkat.

¹⁰³Nur Rohmah and Tatik Swandari, 'Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa', *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), h. 199–211.

¹⁰⁴Moh. Rijal Mustaqim, Maghfiroh Maghfiroh, and Hanifah Nurhaedha, 'Management of Halaqah Tahfidz Al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.2 (2020), 128–42 <<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3040>>.

¹⁰⁵Wawancara dengan Ustazah Milya Safitri. (Pembimbing tahfidz), pada 22 Februari 2024.

Berikut dokumentaasi proses implementasi manajemen strategi.



Gambar 1.2
Kelompok Halaqoh¹⁰⁶

Hal itu diungkapkan Ustazah Lisa Rahmadania:

“Evaluasi selalu kita lakukan setiap seminggu sekali, hal ini di maksudkan untuk mengidentifikasi beberapa siswa yang tidak mencapai target hafalan dan mencari solusi setiap masalah. Guru juga bisa mendorong dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hafalan”.¹⁰⁷

Kesimpulan tentang adanya kriteria implementasi manajemen strategi juga dapat diambil dari data wawancara yang ditunjukkan di atas. Yang terpenting menurut para pengajar program tahfidz Al-Qur'an adalah hasil hafalannya.

c. Metode Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Peneliti memulai dengan melakukan beberapa pekerjaan persiapan di MA Ulul Albab Lubuk Linggau sebelum mendalami penyelidikan pokok. Peneliti tertarik dengan

¹⁰⁶ Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubu Linggau, “Kelompok Halaqoh”.

¹⁰⁷Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (Wali kelas x), pada 23 februari 2024.

potensi sekolah untuk pengembangan tahfidz Al-Qur'an karena banyaknya siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an sehingga membuat mereka memilih lembaga tersebut.

Bagaimana menghafal Al-Quran di ruang kelas juga merupakan bidang yang menarik bagi para peneliti. Program tahfidz Al-Qur'an Ulul Albab Lubuk Linggau tidak menggunakan strategi hafalan semata, melainkan siswa diwajibkan tahsin bacaan sebelum mendapat pelatihan tahfidz. Siswa diberi berbagai pilihan teknik menghafal dan diminta memilih salah satu yang paling cocok untuk mereka. Hal ini selaras dengan komentar Hairil Siswa, M.Pd. berikut ini :

“Di sini tidak ada metode khusus yang wajib di gunakan oleh setiap siswa, siswa di bebaskan untuk memilih metode mereka sendiri yang paling sesuai dan paling mudah digunakan untuk menghafal. Tetapi, sebelumnya siswa dibekali dengan tahsin bacaan Al- Qur'an dan pengetahuan tentang berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur'an”.¹⁰⁸

Berikut dokumentaasi proses implementasi manajemen strategi.



Gambar 1.3
Kelompok Halaqoh¹⁰⁹

¹⁰⁸ Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

¹⁰⁹ Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubu Linggau, “Kelompok HalaqohT” 23 Februari 2024.

Seperti yang ditunjukkan oleh wawancara di atas, MA Ulul Albab Lubuk Linggau tidak mengandalkan teknik tertentu untuk menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini merupakan hasil diskusi panjang antar pengelola program tahfidz Al-Qur'an. Karena setiap pelajar memiliki keterampilan dan pendekatan unik untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Observasi menguatkan temuan wawancara tersebut di atas ialah:

“Peneliti melihat bahwasanya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, siswa terlihat sendiri-sendiri dan ada yang berkelompok, mereka ada yang saling bersahutan sambung ayat juga ada yang satu menyimak dan yang lain melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing bagi mereka, serta mengarahkan supaya situasi tetap terkendali”.¹¹⁰

Analisis di atas membuat orang percaya bahwa ada standar untuk penerapan strategi juga. Menurut para pengajar program tahfidz Al-Qur'an, aspek hafalan yang terpenting adalah mengarah pada hasil yang diinginkan, yaitu tujuan pembelajaran. Jika mempunyai rencana tetapi tidak memikirkan tujuan akhirnya, mewujudkannya seperti melakukan apa pun tanpa mengetahui ke mana tujuannya.¹¹¹ Artinya, kinerjanya tidak akan berjalan sesuai rencana.

Para penghafal memerlukan pikiran yang tajam dan keinginan yang tulus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Model yang digunakan bisa berbeda-beda, namun yang paling penting adalah model tersebut mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

¹¹⁰ Observasi pada 22 Februari 2024

¹¹¹ Safariah Safariah and Masykur Masykur, 'Strategi Tahfidzul Qur'an Di Dayah Ulumul Qur'an Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2023), 182–93 <<https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.377>>.

d. Teknik Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Teknik diperlukan untuk penerapan suatu metode. Selain itu, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Hairil Siswa, M.Pd., memperjelas hal tersebut dengan mengatakan bahwa:

“Kalau untuk teknik ya setiap pengampu berbeda-beda caranya, tetapi saya amati selama ini kebanyakan pengampu tekniknya hampir sama, yaitu muroja'ah dengan temannya, temannya menyimak dan membenarkan jika ada yang salah”.¹¹²

Strategi guru dalam mendorong hafalan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk menjamin keawetan apa yang dihafal siswa dapat menggunakan metode muraja'ah yang dilakukan setelah atau sebelum mereka titipkan kepada guru. Perlu membaca materi baru berkali-kali dan menulis istiqomah di dalam ruangan. Untuk berhasil menghafal Al-Qur'an, seseorang harus memiliki kesadaran yang tajam terhadap teks dan keinginan yang tulus untuk melakukannya.¹¹³

Penerapan teknik muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an dilakukan secara bergilir, dengan menggunakan strategi yang tepat untuk menunjang hafalan. Sebagai contoh penerapan metode muraja'ah, berikut temuan wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania :

“Kalau untuk teknik biasanya siswa setelah datang itu membaca Al-Qur'an yang akan disetorkan dengan tartil terlebih dahulu, setelah itu baru muroja'ah ayat yang

¹¹²Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

¹¹³Khoirun Nidhom, 'Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an Di Institut Daarul Qur'an)', Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 3.2 (2020) <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>>.

kemarin dihafalkan dengan berpasangan kemudian dilanjutkan dengan setoran ayat yang disetorkan hari ini. Sebelum melakukan muroja'ah secara berpasangan, siswa juga melakukan tasmi' (sima'an) ayat yang akan disetorkan".¹¹⁴

Hafalan dan retensi Al-Qur'an dapat ditingkatkan dan dipertahankan melalui penggunaan tata cara muroja'ah dan sima'an. Jika dibandingkan dengan Muraja'ah, santri tidak akan mengalami kelelahan dan kebosanan. Selain itu, siswa mendapatkan manfaat yang besar jika berlatih bersama pasangan dengan menggunakan teknik muroja'ah atau teknik sima'an Hal ini karena, ketika memasukkan informasi ke dalam ingatan dan membacanya berulang-ulang, berisiko membuat kesalahan yang bahkan tidak sadari telah dilakukan. Namun, melibatkan pasangan akan mengubah banyak hal; dengan begitu, kesalahan apa pun yang terjadi dapat diperbaiki dengan cepat dan mudah. Karena beberapa siswa dapat mengingat dengan sangat cepat sementara siswa lainnya lebih berhati-hati.¹¹⁵

e. **Taktik Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an**

Selain metode dan prosedur, taktik merupakan komponen penting dari setiap strategi. Taktik pendidik adalah cara yang mereka pilih untuk menerapkan strategi dan metodologi di kelas. Strategi yang diuraikan di sini sangat penting untuk proses pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan memori siswa terhadap Al-Qur'an. Ustazah Novita menjelaskan sebagai berikut::

“Kalau saya gaya mengajarnya dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok terdiri dari 3 siswa, kemudian 1 kelompok maju ke depan dan 2 kelompok di luar kelas. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan sebanyak 4 kali untuk

¹¹⁴Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (wali kelas), pada 23 februari 2024.

¹¹⁵Atin Chusniyah and Imam Makruf, 'Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo', *Islamika*, 6.1 (2024), 381–96 <<https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4387>>.

memberikan pertanyaan sambung ayat dengan dimulai dari juz 1 juz 30 kepada kelompok nya sendiri. Dan kelompok lawan diberi kesempatan menjawab salah sebanyak 2 kali”.¹¹⁶

Strategi seperti ini mempersulit siswa mengingat dan melafalkan ayat-ayat yang telah dihafal sebelumnya. Pendekatan yang menghubungkan ayat ini cukup menarik. Meskipun mungkin membosankan bagi siswa untuk mendengarkan muroja'ah dan sima'an yang sama berulang kali, penting bagi kita untuk terus mempelajari..

Selain memanfaatkan strategi sambung ayat, salah satu pengajar hafalan Al-Qur'an berbagi detail metodenya dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Seperti yang diungkapkan Ustazah Lisa Rahmadania:

“Kalau Metode untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, saya mengadakan khotmil qur'an keliling bersama setiap satu bulan sekali. Nanti, selain khotmil qur'an juga ada semacam sharing sekaligus motivasi-motivasi dari para senior. Kegiatan seperti ini rutin dilakukan karena selain anak-anak mendapat ilmu dari para senior, juga akan mendapatkan banyak motivasi supaya lebih meningkatkan hafalannya”.¹¹⁷

Sulit untuk mengingat seluruh isi Al-Quran. Pengulangan membutuhkan ketekunan dan usaha yang sungguh-sungguh. Dalam hal menghafal, banyak anak yang kurang rajin. Oleh karena itu, pendidik yang inovatif dituntut untuk membangkitkan kembali gairah anak dalam menghafal.

Strategi guru untuk mengatasi kemalasan siswa adalah dengan menawarkan mereka perjalanan gratis setiap tiga bulan sebagai hadiah karena mencapai tujuan tiga

¹¹⁶Wawancara dengan Ustazah Novita (Pembimbing tahfidz), pada 23 Februari 2024.

¹¹⁷Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (wali kelas), pada 23 februari 2024.

juz. Bagi siswa yang menjadi enggan mengingat informasi, ini adalah alat penyemangat dan motivasi.

Berikut dokumentasi pembimbing Tahfidz Qur'an.



Gambar 1.4
Pembimbing Tahfidz Qur'an¹¹⁸

3. Evaluasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

Tujuan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu organisasi dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan dan untuk memperbaikinya jika diperlukan.¹¹⁹ Dalam skenario ini, lembaga dan yayasan bekerja sama melakukan evaluasi yang didokumentasikan dalam laporan pertanggungjawaban tahunan. Selain itu, evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan. Lembaga dan yayasan bertemu dalam waktu satu bulan.

Untuk mengetahui apakah program tahfidz telah berhasil mencapai tujuannya

¹¹⁸Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, "pembimbing Tahfidz Qur'an"

¹¹⁹Selamat Tulipri and others, 'Evaluasi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAS Al- Manshuriyah', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3.2 (2020), 244-53 <<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1447>>.

maka dilakukan evaluasi. Tujuan yang ditetapkan selama perencanaan berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan program telah terealisasi.¹²⁰ Menurut Hairil Siswa, M.Pd., selaku waka kurikulum MA Ulul Albab Lubuk Linggau, berikut tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran :

“Salah satu visi dan misi dari MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah menghasilkan kader ulama yang mampu mengembangkan pendidikan islam yang unggul di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman. Salah satu upayanya adalah mengembangkan pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan harapan, hadirnya kader persyarikatan yang memiliki kemampuan menghafalkan Al-Quran”.¹²¹

Peneliti akan memberikan temuan dan analisisnya berkaitan dengan penilaian program tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau berdasarkan tujuan tersebut, dimulai dari aspek-aspeknya *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil).

a. Evaluation Context

Untuk mengambil keputusan tentang perencanaan, mengidentifikasi kebutuhan program, dan menetapkan tujuan pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi komponen konteks.¹²² Komponen dukungan sekolah dan keberhasilan kompetensi siswa diteliti dalam penelitian ini.

¹²⁰Sartika, Devi, Jumira, Warlizasusi, Ifnaldi, Elce, 'Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah', /Ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/DirasahAccepted:July 2023, 6.2 (2023), 488–94.

¹²¹Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

¹²²Murni Yanto, "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital" Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol.8 No.3, 2020 DOI: <https://doi.org/10.29210/146300>.

1. Tujuan Program tahfidz Al-Qur'an

Pada awal berdirinya MA Ulul Albab Lubuk Linggau, program tahfidz Al-Qur'an sudah ada. atas pengumuman yang disampaikan oleh A. Sodri, S.Pd., kepala sekolah MA Ulul Albab Lubuk Linggau, pada peluncuran program tahfidz Al-Qur'an,:

“Ketika kita mendirikan MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah belum adanya sekolah yang program utamanya adalah program tahfidz Al-Qur'an. Jadi secara otomatis program tahfidz Al-Qur'an ada saat berdirinya MA Ulul Albab dan menjadi salah satu program unggulan”.¹²³

Menurut Drs. H. Abnawas, Direktur Yayasan Maslahatul Ummah, program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk:

“Tujuannya umumnya agar semua anggota sekolah bersama-sama belajar Al-Qur'an dan khususnya yaitu sesuai dengan visi dan misi sekolah bisa tercapai. Dengan menghafal dan mengamalkannya, harapannya siswa menghafal dia dekat dengan Al-Qur'an, dia bisa membaca Al-Qur'an, dan menjadi anak yang sholeh”.¹²⁴

Dan Pimpinan Pondok Ulul Albab, Gus Ahmadi, SE, M.Pd, mengatakan bahwa

“Di MA Ulul Albab ini ada target hafalan Al-Quran tujuannya untuk membentuk siswa menjadi ahli Qur'an, membentuk kepribadian Islami dan hafal ayat- ayat Al-Qur'an”.¹²⁵

Hal serupa dinyatakan oleh guru tahfidz Ustazah Novita , mengatakan bahwa:

“Tujuannya yang pertama pasti agar siswa hafal Al- Qur'an walau tidak

¹²³Wawancara dengan A.Sodri, SPd. (Kepala Sekolah MA Ulul Albab), pada 25 Februari 20204

¹²⁴Wawancara dengan Drs. H. Abunawas. (Direktur Yayasan Maslahatul Ummah), pada 24 Februari 2024

¹²⁵Wawancara dengan Ustazah Noita, (Guru pembimbing Tahfidz), pada 26 februari 2024.

semuanya minimal juz 30 untuk yang reguler, dan yang takhosus juz 1-29-30, selanjutnya ya sesuai dengan visi misi sekolah ingin tidak hanya pintar dalam ilmu umum saja tetapi dalam segi keagamaannya juga”¹²⁶

Siswa diharapkan hafal tiga juz 30 reguler dan juz 1 dan juz 30- 29 khusus takhosus setelah lulus dari program studi tahfidz, sebagaimana disebutkan di atas. Selain itu, seluruh warga sekolah bahu-membahu mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak melalui pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan temuan, Madrasah Aliyah adalah Harapan Bangsa memiliki tujuan yang jelas untuk program tahfidz Al-Qur'an ini, termasuk target hafalan semester tertentu, jadwal, dan tujuan keseluruhan, seperti menjaga kerja sama tim antara guru dan siswa sekolah selain menghafal ayat-ayatnya.

Berikut dokumentasi Evaluasi Manajemen strategi program Tahfidz Qur'an:



Gambar 1.5
Rapat bulanan.¹²⁷

¹²⁶Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (wali kelas x), pada 23 februari 2024.

¹²⁷Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, “Raapat bulanan”

b. Dukungan sekolah

Evaluasi dukungan sekolah di MA Ulul Albab Lubuk Linggau ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sekolah membantu siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Panduan wawancara berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Berikut petikan wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania :

“Untuk mendukung program pembelajaran tahfidz Al- Qur’an di MA telah disiapkan sebanyak 3 guru tahfidz yang akan mendampingi siswa setiap hari senin sampai sabtu. Selain itu juga telah di siapkan pula kegiatan tahfidz Al-Qur’an di asrama yang bekerjasama dengan para pengurus di asrama. Pada program tahfidz di asrama ini siswa di berikan waktu untuk menghafal sebelum di setorkan kepada guru tahfidz. Bahkan para pengurus juga memfasilitasi para siswa yang ingin mengecek hafalannya sebelum disetorkan kepada guru tahfidz. Meskipun metode yang digunakan di setiap asrama tidak semua sama, namun tujuan adanya pembelajaran tahfidz di asrama adalah untuk membantu siswa menghafal dan menyetorkan hafalannya sampai target hafalan selesai”.¹²⁸

Melihat hasil wawancara, nampaknya pihak sekolah telah menyiapkan program pembelajaran tahfidz di asrama untuk membantu program tahfidz. Meskipun pendekatan khusus untuk mempelajari tahfidz di asrama mungkin berbeda-beda, namun program ini diterapkan secara universal.

c. Pencapaian Kompetensi

Untuk mengidentifikasi keterampilan (tujuan pembelajaran) mana yang sulit dikuasai siswa, evaluasi kompetensi dilakukan.¹²⁹ Data yang digunakan untuk menilai kompetensi siswa berasal dari tes hafalan akhir semester. Sesuai yang disampaikan

¹²⁸Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (Wali kelas x), pada 23 februari 2024.

¹²⁹Murni Yanto, "Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran". , 1979 Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 Issue2, 2021. pp.235-248 E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1433>.

Ustazah Milya Safitri:

“Secara umum perencanaan evaluasi telah dibuat dengan baik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab dilaksanakan setiap akhir semester dengan teknik tes hafalan. Selain itu juga diterapkan penilaian mingguan yang dilakukan oleh guru tahfidz ketika siswi menyetorkan hafalan”.¹³⁰

Indikator ketuntasan kompetensi siswa diambil dari lembar penilaian tahfidz yang peneliti peroleh dengan menggunakan data observasi penilaian. Bentuk evaluasi tahfidznya seperti ini:

Lembar Penilaian

| Ustazah Novita | | | Januari 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|------------------------|-----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| No | Nama santri | Kls | R | K | J | s | S | S | R | K | J | S | S | S | R | k | J | S | S | S | R | K | J | Tota |
| | | | a | a | u | a | e | a | a | u | a | e | e | a | a | u | a | e | e | a | a | u | a | e |
| 1 | Mili sartika | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Desti Putri Ulandari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Titie Elzah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Karisa Mayang Sari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Indah Puspita Andini | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Bunga Risti | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Nurul Husna | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Amelda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Miftahul Jannah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Ragil Lapegian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Zaki Al-hidayah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Nur Hikamatus Shalehah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Aditiya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | M. Fahmil Arrifin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Tomas Alfa Adison | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, dukungan sekolah terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sudah baik, sesuai data yang diperoleh dari evaluasi

¹³⁰Wawancara dengan Ustazah Milya Safitri, (Guru pembimbing Tahfidz), pada 23 februari 2024.

konteks. Di sisi lain, banyak siswa yang masih gagal menyerahkan tugas hafalannya tepat waktu, oleh karena itu perlu adanya fokus lebih lanjut pada kompetensi siswa. Selain itu, kita perlu mencari cara belajar yang efektif agar kita bisa melewati kendala ini.

d. Evaluation Input

Mengevaluasi masukan adalah langkah kedua dalam menilai model CIPP. Berdasarkan temuan mereka, berikut komponen kemampuan dasar siswa dan kaidah yang mendasari kurikulum tahfidz Al-Qur'an :

1. Mampu atau Tidaknya Siswa Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas satu sampai tiga yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an mempunyai tujuan khusus mengaji yang ditetapkan oleh sekolah. Kemampuan menghafal siswa berbeda-beda, seperti yang diungkapkan guru bimbingan tahfidz Al-Qur'an seperti diungkapkan Ustazah Novita:

“Kemampuan siswa ada yang rendah, cukup dan sangat baik. Kemampuan siswa tidak bisa disamaratakan karena berbeda dari satu dan yang lainnya. Tapi rata-rata bagus, apalagi yang di sekolah sebelumnya mereka sudah punya hafalan jadi tinggal ngulang saja”.¹³¹

Melihat pernyataan di atas, terlihat jelas bahwa kemampuan menghafal siswa berbeda-beda. Beberapa siswa memiliki bakat bawaan untuk menghafal, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu untuk memasukkan informasi ke dalam memori. Yang paling penting adalah siswa tidak pernah kehilangan keinginan dan semangat untuk menghafal. Guru senantiasa memberikan dorongan ini untuk membantu siswa tetap termotivasi dan sadar diri saat menghafal.¹³²

Keingintahuan dan kesediaan siswa untuk menghafal terlihat dari

¹³¹Wawancara dengan Ustazah Novita, (Guru Tahfidz), pada 23 februari 2024.

ketergesaan mereka untuk menyerahkan hafalannya kepada guru pembimbing dan kegembiraan mereka saat mengantri untuk melakukannya, menurut pengamatan peneliti.¹³³

2. Kemampuan awal siswa

Untuk memastikan apakah siswa perempuan benar-benar memahami materi pelajaran yang akan diajarkan oleh instruktur di kelas, berbagai ukuran bakat mereka dinilai.¹³⁴ Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd., selaku waka kurikulum mengungkapkan hal:

“Pada saat siswi mendaftar ke MA Ulul Albab Lubuk Linggau ada serangkaian tes yang harus dilalui oleh siswa, salah satunya adalah tes baca Al-Qur’an. Tujuan dari diadakannya tes baca Al-Qur’an adalah agar diketahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al- Qur’an. Tujuan dilakukannya *placement test* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang nantinya hasil *placemen test* tersebut digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan spesifikasi tertentu misal, kelompok 1 siswa yang sudah lancar membaca tetapi tajwid masih kurang, kelompok 2 siswa belum lancar membaca dan sebagainya. sehingga di dalam setiap kelompok kemampuan siswanya sama dalam artian tidak ada yang sangat lancar atau tidak ada yang tidak bisa membaca sama sekali”.¹³⁵

Berdasarkan wawancara, pihak sekolah telah menggunakan tes penempatan untuk mengetahui seberapa siap siswa baru untuk memulai kelas. Untuk memudahkan proses pengkategorian mereka berdasarkan kriteria tertentu setibanya di MA Ulul Albab Lubuk Lingau.

¹³³Observasi pada 22 Februari 2024.

¹³⁴ Nurhayati Nurhayati and Kemas Imron Rosadi, ‘*Determinasi Manajemen Pendidikan Islam : Sistem Pendidikan , Pengelolaan Pendidikan , Dan Tenaga*’, Manajemen Pendidikan, 3.1 (2022), h. 451–64.

¹³⁵Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

3. Peraturan yang mendukung program tahfidz Al-Qur'an.

Tujuan dari tinjauan peraturan ini adalah untuk mengidentifikasi peraturan madrasah apa saja yang kondusif terhadap kurikulum tahfidz Al-Qur'an. Percakapan peneliti dengan Ustazah Lisa Rahmadania mengungkapkan bahwa::

“Ada peraturan khusus untuk mendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Lingau, yaitu siswa hafal minimal juz 30-1-29 selama di MA. Rincian pelaksanaannya adalah di kelas 10 hafalan juz 30, kelas 11 hafalan juz 29 dan juz 1, kelas 12 mengulang hafalan juz 30, 29, dan 1. Selain itu, tahfidz Al-Qur'an juga merupakan syarat kenaikan kelas, sehingga jika siswa belum menyelesaikan target hafalannya maka siswa harus ikut kelas remidi untuk menuntaskan nilai tahfidz Al-Qur'an. Namun apabila ada siswa yang setelah ikut kelas remidi pun belum mampu menyelesaikan tahfidz, maka siswa tersebut akan dinyatakan tinggal kelas sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi selama ini belum ada siswa yang tinggal kelas karena semua dapat menyelesaikan target hafalannya di kelas remidi”.¹³⁶

Wawancara di atas menguatkan dugaan banyak orang: untuk memenuhi persyaratan MA Ulul Albab, siswa diharuskan menghafal sejumlah informasi. Tidak peduli seberapa baik program pembelajaran dirancang, keberhasilan implementasinya bergantung pada pemantauan yang cermat terhadap kemajuan siswa menuju tujuan.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pihak sekolah telah mengetahui kemampuan awal siswa sebelum program pembelajaran tahfidz dimulai, dibuktikan dengan evaluasi masukan yang didasarkan pada tes penempatan. Terkait aturan yang membantu anak-anak belajar, pemantauan rutin diperlukan untuk melihat sejauh

¹³⁶Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (wali kelas), pada 23 februari 2024.

mana jalur hafalan siswa.¹³⁷

e. Evaluation Process

Mencari tahu tugas mana yang telah diselesaikan sesuai rencana adalah tujuan utama evaluasi proses. Pada tahap ini akan dilakukan penilaian terhadap aksesibilitas jadwal pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, efektivitas metode dan media pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, serta ada tidaknya hambatan dalam pembelajaran.

Kebenaran penggunaan pembelajaran tahfidz berdasarkan Al-Qur'an. Berikut pernyataannya berdasarkan percakapannya dengan Ustazah Novita:

“Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau berlangsung pada pagi hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 07.30 – 09.00 WIB. Kegiatan setoran hafalan ini dimulai saat bel masuk kelas berbunyi dan semua siswa yg mengikuti program takhusus masuk ke kelas khusus dan duduk di bangkunya. Setelah itu para siswa bergantian menghadap guru tahfidz untuk menyetorkan hafalannya”.¹³⁸

Temuan wawancara ini menunjukkan bahwa hari Senin hingga Sabtu merupakan waktu yang paling sering diikuti program tahfidz Al-Qur'an. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa jadwal pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan sesuai desain.

¹³⁷Devi Sartika, Rafik Darmansyah 'Pengembangan Kurikulum Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau' DIRASAH Volume 7, Number 1, February 2024 p-ISSN: 2615-0212 | e-ISSN: 2621-2838 <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>, 7.1 (2024),h. 18–28.

¹³⁸Wawancara dengan Ustazah Novita, (Guru Tahfidz), pada 23 februari 2024.

Jadwal tahfidz Al-Qur'an harian siswa MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah sebagai berikut.:

| Waktu | Jenis kegiatan | |
|-------------|-------------------|--------------------|
| | Reguler | Takhosus |
| 04.00-05.30 | Menghafal Sendiri | Menghafal Sendiri |
| 07.30-09.00 | KBM | KBM/ Setor Hafalan |
| 18.00-19.30 | Setor hafalan | Muroja'ah |

a. Metode dan media.

Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, guru pembimbing Tahfidz, menghasilkan informasi sebagai berikut :

“Metode setoran yang digunakan adalah metode takrir, yaitu siswa satu per satu menyetorkan hafalan yang tercantum di dalam blanko target hafalan dan penilaian kepada guru pembimbing tahfidz. Jika hafalan yang disetorkan sudah mencapai kriteria penilaian maka siswa diperbolehkan melanjutkan menghafal paket hafalan selanjutnya, namun jika belum lancar dan masih terdapat kesalahan tajwid, maka siswa harus mengulang sampai benar-benar lancar. Sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz adalah mushaf Usmani Beirut baik yang menggunakan terjemahan maupun tidak, selain itu juga di putarkan murottal untuk diperdengarkan kepada siswa sesuai dengan paket hafalan siswa atau untuk murojaah hafalan sebelumnya”.¹³⁹

b. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran.

Tujuan dari evaluasi komponen ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun pengajar ketika mempelajari

¹³⁹Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (wali kelas), pada 23 februari 2024.

tahfidz Al-Qur'an. Pembimbing Tahfidz diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.

Wawancara dengan waka kurikulum bapak Hairil Siswa, M.Pd., menghasilkan pernyataan sebagai berikut :

“Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan setoran tahfidz, diantaranya adalah; pertama, waktu pembelajaran yang hanya 60 menit dirasa sangat kurang dengan kapasitas kurang lebih 15 siswa. Apalagi jika tidak ada sinkronisasi antara program tahfidz di sekolah dengan di asrama. Kedua, kemampuan siswa yang tidak sama dalam menghafal, mengharuskan guru untuk sabar menanti setoran hafalan siswa yang lambat dalam menghafal. Ketiga, kurangnya guru pembimbing tahfidz, idealnya sepuluh anak satu guru tahfidz, tapi biasanya bisa lima belas sampai dua puluh anak setiap guru tahfidz”.¹⁴⁰

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau

Penelitian terhadap profil MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau beserta visi, tujuan dan sasaran sekolah serta pendekatan program pembelajaran tahfidznya menunjukkan bahwa program tersebut berhasil dilaksanakan. Berfokus pada proses pembelajaran dan keterampilan yang harus dimiliki lulusan.¹⁴¹

Dengan rencana yang matang, bisa mencapai tujuan hidup dengan mengingat dasar-dasar perencanaan: visi dan misi. Tujuan yang dinyatakan lembaga di MA Ulul Albab Kota adalah: “Terwujudnya sekolah berwawasan internasional dalam membentuk

¹⁴⁰Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

¹⁴¹Mustaqim, Maghfiroh, and Nurhaedha. *Management of Halaqah Tahfidz al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School*, Jurnal Tarbiyatuna Vol. 11 No. 2 (2020) pp. 128-142 pISSN: 2085-0889 |eISSN: 2579-4981 Journal Homepage:<http://journal.ummg.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index>.

generasi qur'ani, mandiri dan berprestasi". Hal ini berarti bahwa karakteristik sekolah yang diinginkan adalah memenuhi standar internasional dan bukan hanya standar lokal. Selain itu, bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki pemahaman Islam yang mendalam dan mahir menghafal Al-Qur'an.

Tujuan didirikannya lembaga tersebut adalah sebagai pusat pendidikan Islam, dengan fokus pengembangan pendidikan Al-Qur'an, serta menawarkan program dalam bahasa Arab dan Inggris. Sehingga mereka menjelma menjadi sekelompok individu yang berperan sebagai pemimpin dalam menggalakkan amal shaleh. Siswa menerima pengajaran tidak hanya dalam pelajaran agama tetapi juga pengetahuan umum.

Ketika merancang manajemen strategi tahfidz, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek berikut: menilai kebutuhan siswa, menetapkan tujuan, memilih materi pembelajaran yang sesuai, mengatur konten, memilih pengalaman belajar yang sesuai, dan mengemas pengalaman tersebut ke dalam paket kegiatan tahfidz .Al-quran.

Visi, tujuan, dan sasaran sekolah menunjukkan fokus yang signifikan dalam mencapai hasil yang diinginkan lembaga. Namun, penting untuk memiliki pemangku kepentingan yang selaras dengan tujuan lembaga. Penilaian diperlukan untuk mengetahui derajat keselarasan antara tujuan masing-masing komponen organisasi.

Lembaga ini berhasil menyelaraskan dan menjalin hubungan harmonis antara visi dan misinya. Misi dan tujuan lembaga tercapai melalui tindakan dan kesadaran warga sekolah, dengan tujuan mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan. Hal ini meliputi pembentukan iklim dan budaya yang kondusif di lingkungan sekolah dan pembinaan generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT melalui rutinitas sehari-hari.¹⁴²

¹⁴²Fitriani Dahlan, Yurna Yurna, and Aeni Latifah, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal 'Ulumuddin*, Jurnal 'Ulumuddin, Vol. 1, No. 1, 2021: 30-42 1.1 (2021), 31-43.

Visi, misi, dan tujuan MA Ulul Albab berkaitan dengan pelaksanaan manajemen strategi. Lembaga harus hati-hati mempertimbangkan ruang lingkup, persyaratan, dampak, kekuatan, kemampuan, dan pandangan ke depan ketika merumuskan visi, tujuan, dan tekad mereka.

Eksekusi yang efisien dari strategi yang dirancang dengan baik sangat bergantung pada keterlibatan aktif dan keberhasilan implementasi setiap komponen. Studi ini mengidentifikasi kurangnya upaya koordinasi para eksekutif senior, yang mengakibatkan seringnya terjadi perbedaan kebijakan. Selain itu, ada unsur-unsur tertentu yang sering mengalami modifikasi tanpa disengaja.

2. Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

Model konsep kurikulum yang diterapkan pada lembaga ini adalah model humanistik yang menekankan pada aktualisasi diri. Model ini sangat sesuai dengan kondisi spesifik lembaga ini. Program pembelajaran di MA Ulul Albab Lubuk Linggau menggunakan metodologi pembelajaran halaqoh dan strategi evaluasi dalam pengajaran tahfidz Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat perhatian maksimal dari guru pembimbing tahfidz. Selain itu, halaqoh memungkinkan siswa untuk secara aktif mendengarkan satu sama lain. Penilaian dilakukan setiap minggu untuk mengevaluasi tantangan yang dihadapi dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.¹⁴³

MA Ulul Albab Lubuk Linggau menyelenggarakan program tahfidznya tanpa strategi hafalan tertentu. Sebelum mempelajari tahfidz, santri terlebih dahulu dilatih tahsin (bacaan yang benar). Mereka kemudian diberikan pelatihan berbagai metode menghafal

¹⁴³Akhmad Muadin, 'Manajemen Pemasaran Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an', Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 5.2 (2017), 293–308 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.2.293-308>>.

Al-Qur'an dan didorong untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Setiap guru menerapkan berbagai metodologi, termasuk pemanfaatan tata cara muroja'ah dan sima'an. Teknik-teknik ini melibatkan siswa berpasangan, yang satu terlibat dalam menghafal sementara yang lain mendengarkan. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang dihafal tetap tersimpan dan tidak mudah dilupakan.

Taktik mengacu pada pendekatan dan strategi khusus yang digunakan guru ketika menerapkan metodologi dan pendekatan. Strategi yang digunakan dalam konteks ini sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁴⁴ Beberapa guru menggunakan pendekatan khotbah Al-Qur'an ketika mengajar siswa yang lebih tua, yang pada gilirannya menginspirasi siswa yang lebih muda untuk meningkatkan keterampilan menghafal mereka. Selain itu, beberapa pendidik menerapkan strategi menghubungkan ayat-ayat untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap informasi.

Kurikulum yang diterapkan di MA Ulul Albab Lubuk Linggau sangat luas dan beragam, terdiri dari kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren. Selain itu, ada kebutuhan untuk menghafal Al-Qur'an. Hal ini berdampak buruk terhadap pemahaman siswa terhadap pendidikan yang disampaikan sekolah. Memiliki tanggung jawab untuk mempelajari bahasa Arab dan Inggris memberikan beban ekstra pada anak-anak. Sejumlah besar siswa yang terdaftar dalam program Takhusus gagal mencapai tujuan ingatan mereka. Karena banyaknya pelajaran yang harus dipelajari.

¹⁴⁴Chusniyah and Makruf, *MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KUTTAB AL FARUQ SUKOHARJO, I S L A M I K A Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 6, Nomor 1, Januari 2024; 381-396 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika> Jurnal Islamika is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License p-ISSN : 2656-5382 e-ISSN : 2656-0224

Teknik halaqoh dan evaluasi di MA Ulul Albab dianggap sebagai salah satu strategi yang paling efektif untuk menghasilkan penghafal yang berkualitas. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam penerapannya. Di MA Ulul Albab, kami tidak menggunakan metodologi tertentu. Hal ini dapat dilihat sebagai hal yang menguntungkan dan juga merugikan. Bagi siswa yang telah menemukan metodologi yang cocok untuk mereka, mungkin akan relatif mudah untuk mencapai tujuan hafalan mereka. Namun, bagi siswa yang kesulitan mengidentifikasi dan menggunakan metodologi yang sesuai dengan kemampuan mereka, mencapai tujuan menghafal terbukti menjadi suatu tantangan.

3. Evaluasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

Evaluasi program pembelajaran dilakukan untuk melihat pencapaian target dari sebuah program. Evaluasi menggunakan model CIPP yaitu dari aspek *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil).¹⁴⁵

Evaluation Context Tujuannya adalah untuk memastikan keputusan perencanaan, mengidentifikasi tujuan program, dan menetapkan tujuan program pembelajaran. Tujuan program ini sejalan dengan visi dan misi lembaga untuk mencetak generasi ahli Al-Qur'an. Tujuan ini telah berhasil dicapai karena banyak siswa yang bersemangat menghafal Al-Qur'an.¹⁴⁶

Berdasarkan data evaluasi konteks yang terhimpun menunjukkan bahwa dukungan sekolah terhadap program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an cukup memuaskan.

¹⁴⁵Hadi, "Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz kiai Marogan dalam Membangun Generasi Penghafal Al-Qur'an, (Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan), 2014. hlm 53.

¹⁴⁶Saifuddin, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin', ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5.1 (2022), 55–66 <<https://doi.org/10.47732/adb.v5i1.173>>.

Pihak sekolah telah menyediakan instruktur yang ahli untuk membantu siswa dalam menghafal, serta mengkoordinasikan kegiatan di asrama dengan program tahfidz.¹⁴⁷

Evaluasi input tersebut digunakan untuk menilai kemampuan awal peserta didik dan peraturan yang memungkinkan dilaksanakannya program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan telah mengadakan tes penempatan selama proses penerimaan untuk menilai bakat awal setiap siswa. Daya hafal setiap siswa berbeda-beda, dan wajib bagi setiap siswa untuk menghafal sepanjang masa sekolah tiga tahun di MA. Penyelesaian tiga juz, juz 1-29-30 wajib untuk wisuda, dengan satu juz 30 pada kelas 10 dan juz 30-1 pada kelas 11. Juz 1- juz 30 juz 29 di kelas 12, siswa diharuskan menyelesaikan tes dengan sukses. Secara khusus, siswa diharapkan menghafal tujuh halaman materi dalam jangka waktu satu minggu. Jika mereka mampu mencapai hal ini, mereka berhak untuk berpartisipasi dalam program takhusus. Tujuan dari program takhusus adalah mencakup materi. Rinciannya, 1 juz dicakup di kelas 10, 3 juz dicakup di kelas 11, dan juz 1-29-30 juz dicakup di kelas 12 .

Evaluasi process (proses) Dirancang untuk memastikan tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penilaian terhadap komponen-komponen terkait aksesibilitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, meliputi penjadwalan, teknik, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.¹⁴⁸

¹⁴⁷Amirul Mukmin, Nanat Fatah Natsir, and Muhamad Faqihudin, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor', Jurnal Dirosah Islamiyah, 2.1 (2020), 19–33 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>>.

¹⁴⁸Obi Robi'a Al-Aslami, 'Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Santri Berkarakter Di Mdtu Al-Masthuriyah Sukabumi', Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12.1 (2023), 10–20 <<https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3762>>.

Ada tiga momen khusus dalam proses menghafal Al-Qur'an: di pagi hari setelah shalat subuh, pada jam pertama dan kedua masuk kelas, dan setelah magrib. Sholat subuh dilanjutkan dengan sesi belajar khusus untuk menghafal. Jam pelajaran pertama dan kedua diperuntukkan khusus untuk hafalan bagi mereka yang mempunyai spesialisasi dalam studinya. Di malam hari, setelah matahari terbenam, sesi belajar yang sama terbuka bagi siswa reguler untuk dihafal dan direvisi, sementara mereka yang terspesialisasi melanjutkan tinjauan terfokus mereka.

Metode takrir digunakan untuk simpanan hafalan, yaitu dimana siswa menitipkan hafalan sesuai dengan tujuan masing-masing. Guru kemudian mendengarkan dan menentukan apakah bacaannya lancar dan akurat. Jika sudah, berarti setoran hafalan hari itu sudah selesai. Mayoritas santri hafal Al-Qur'an Usmani Beirut, dibandingkan versi cetakan dari Kudus. Dibantu dengan murottal yang digunakan sebagai metode untuk membantu retensi hafalan. Masalahnya berasal dari beragamnya bakat siswa, beberapa di antaranya menunjukkan kemampuan belajar yang lebih lambat, rata-rata, atau dipercepat. Individu dengan kecepatan pemrosesan kognitif yang lebih lambat memerlukan waktu tambahan untuk memasukkan informasi ke dalam memori dan menyimpannya.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam evaluasi program, peneliti sengaja menggunakan CIPP dalam evaluasi program. Terdapat evaluasi model Kirkpatrick, Evaluasi Model Beebe's Wheel, Evaluasi Model Provus, Evaluasi Model Stake, dan Evaluasi Model Brinkerhoff. Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang lebih lengkap karena mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi terhadap konteks,

masukannya, proses dan produk dapat dilakukan untuk mendapatkan dan menyajikan informasi mengenai akuntabilitas.¹⁴⁹

Evaluasi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an membuahkan hasil yang sangat baik karena memenuhi kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Program pembelajaran tahfidzul Qur'an selaras dengan visi dan strategi sekolah untuk mencapai tujuannya. Hal ini sesuai dengan rencana sekolah, memiliki tujuan yang jelas, dan didokumentasikan dengan cermat.¹⁵⁰ Evaluasi masukan dikategorikan ke dalam berbagai kategori, antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana penunjang, sumber daya keuangan atau anggaran, prosedur yang diperlukan, dan strategi. Evaluasi prosesnya sangat terpuji karena berpegang teguh pada timeline dan target yang telah ditentukan. Evaluasi data menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi, dimana siswa berhasil mencapai tujuan menghafal mereka.¹⁵¹

Banyaknya siswa takhusus yang gagal mencapai target hafalan karena jumlah pelajaran yang terlalu banyak sehingga menghambat kemampuan konsentrasi hafalan. Selain itu, keberadaan mahasiswa non takhusus di asrama campuran menimbulkan lingkungan yang kurang kondusif terhadap efektivitas mahasiswa takhusus.

¹⁴⁹Baqiyatush Sholihah, 'Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual an-Nissa Semarang', Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 15.1 (2018) <<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>>.

¹⁵⁰Ali Makinudin, 'Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang', Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9.1 (2021), 12 <<https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.2497>>.

¹⁵¹Aulia Rizki Fadhila and others, 'Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tasmi' Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi', Journal on Education, 05.03 (2023), 6758–67.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. MA Ulul Albab Lubuk Linggau melakukan perumusan strategi yang meliputi penyusunan visi dan misi, penetapan tujuan dan sasaran sekolah, serta pembuatan strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Perencanaan strategis menyangkut kegiatan penetapan tujuan, pemilihan isi materi, pengorganisasian, pemilihan pengalaman belajar, dan pengorganisasian pengalaman belajar.
2. Penerapan strategi yang dilakukan MA Ulul Albab Lubuk Linggau meliputi evaluasi kurikulum tahfidz Al-Qur'an, pengembangan strategi pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, penetapan metode penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, pemanfaatan teknik penyelenggaraan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan penerapan taktik pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
3. Tinjauan strategi yang dilakukan MA Ulul Albab Lubuk Linggau meliputi evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan hasil evaluasi. Penelusuran terhadap konteks tersebut menunjukkan bahwa lembaga tersebut mempunyai tujuan yang jelas dalam program pembelajaran tahfidz. Selain itu, lembaga ini memastikan pengawasan yang memadai dengan menugaskan satu guru untuk memimpin setiap 10 siswa. Lembaga menilai kemampuan mahasiswanya menggunakan ujian penempatan yang diambil oleh mahasiswa yang ingin mendaftar. Sebelum berpartisipasi dalam program

takhosus, penting untuk menilai bakat anak untuk menentukan apakah anak dapat mencapai tujuan menghafal yang disyaratkan. Evaluasi proses menunjukkan bahwa, kesesuaian waktu pembelajaran dinilai sudah baik karena berjalan sesuai jadwal yang direncanakan, metode dan media juga sudah sesuai dengan rencana. evaluasi produk menunjukkan bahwa 75% siswa sudah mencapai target hafalan, akan tetapi untuk pembelajaran takhosus hanya dua orang yang mencapai target hafalan.

B. Saran

Agar Manajemen Strategi dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau dapat berkembang lebih baik lagi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Madrasah Aliyah Ulul Albab hendaknya mempertahankan dan mengistiqomahkan program-program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Dan selalu berikan semangat kepada siswa/I untuk menghafal aq-qura'an.
2. Untuk pembimbing Tahfidz Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau diharapkan lebih Sabar dalam membimbing Siswa-siswinya untuk mengahafal Al-Qur'an serta memberikan inovasi dalam pembelajaran Tahfidz agar siswa-siswi tidak bosan serta memberikan dukungan agar tetap semangat menghafalkan Al-Qur'an.
3. Untuk adik-adik madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau harus tetap menghafal dan menjaga hafalannya.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press,(202).
- Abidin, “*Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma.*”2015 (yogyakarta: Sabil),.
- Adilah. H. G. and Suryana.Y, ‘Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah’, *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 87–94 <<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>>.
- Agustianti, Rifka, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, (2022).
- Anidi, “*Evaluasi Program Pembelajaran.*” (yogyakarta: Parama Publishing, 2017),
- Arifin, ‘*Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi*’, *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1.1 (2017),
- Arikunto. Suharmi and Safruddin Cepi, “*Evaluasi Program Pendidikan.*” (Bandung: Bumi Aksara, 2014),
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),
- Chusniyah and Makruf, *MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QUR’AN DI KUTTAB AL FARUQ SUKOHARJO, I S L A M I K A Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 6, Nomor 1, Januari 2024; 381-396 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika> Jurnal Islamika is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License p-ISSN : 2656-5382 e-ISSN : 2656-0224
- Dahlan. Fitriani, Yurna, and Aeni Latifah, “*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Madarasah Tsanawiyah,*”’ *Jurnal ’Ulumuddin*, Jurnal ‘Ulumuddin, Vol. 1, No. 1, 2021: 30-42 1.1 (2021),

Darmansyah, Rafik, dkk, "*Pengantar Ilmu Manajemen Pendidikan (Teori, Teori Dan Praktek Mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Soceity 5.0,*" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Departemen Pendidikan Nasional., "*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*" (Jakarta: Balai Pustaka),

Dermawan Oki n, "'*Build Students' Character Through Fasting At Muslim School In Indonesia,*'' , " IEESE International Journal of Science and Technology (*IJSTE*), Volume 2,.(2021).

Destriani, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa', *Jurnal Citra Pendidikan*, 2.2 (2022), 465–74 <<https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.612>>.

Dhabtul, *Quran Learning*, 2021.

Dokumentasi Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuklinggau Th 2013 s/d 2018

Eliza. F and Warlizasusi. J, "*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pademi Covid 19 Dalam Meningkatkan Inovasi Guru*", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4.1 (2021), 206–14 <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2147>

Erdiyanto and others, 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>>.

Fadhilah Kurnia Imroatul, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam MEningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus Di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo)*. Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Ponorogo., 2022.

Fadhli. M, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23 <<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>>.

- Fathurrochman. Irwan and Oktafian Histori S, '*Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu*', Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 7.2 (2022), h.129–36 <<https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20003>>.
- Fathurrochman. Irwan, '*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup*', *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 85 <<https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>>.
- Gunawan, “*Konsep Manajemen Strategik Dalam Dunia Pendidikan*,” *Http://Smpnegeri4tulakan.Blogspot.Co.Id/2011/08/Konsep Manajemen Strategik-Dalam-Dunia.Html Di Akses Pada Tanggal 27 Februari, 2023.*
- Hadi, “*Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz kiai Marogan dalam Membangun Generasi Penghafal Al-Qur’an*, (Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan), 2014.
- Hisam. Muhammad, ‘Tesis “*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Stiu Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Mubarak, Megamendung, Bogor, Jawa Barat,*” Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al Qur’an Program Pasca Serjana Institut Ptiq Jakarta’, 2019.
- Iskandar. A, ‘*Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School*’, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14.4 (2022), 7229–38 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2075>>.
- Ispiani Pratiwi. Ulfa, '*Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’an Di Sma Islam*', 1 (2023), h. 78–95.
- Izzah Azizah. dkk, “*Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri*”, *SUHUF*, Vol. 30, N (2018), .
- J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen. 2018. “*Strategic Management*” Essex: Pearson Education Limited. (2018),
- Kartika. Tika, '*MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN BERBASIS METODE TALAQQI*', 4.2 (2019),

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), (2019).

M Hadi, '*Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz Kiai Marogan Dalam Membangun Generasi Penghafal Al-Qur'an*' (Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan)', 2014 <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/140120>

M. Ilyas, '*Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*', AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam, 5.01 (2020), 1–24 <<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>>.

Madlubur. Rhisky., '*Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Iain Jember.', 2019.

Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, "pembimbing Tahfidz Qur'an"

Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau, "Raapat bulanan"

Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubu Linggau, "Kelompok Halaqoh".

Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubu Linggau, "Kelompok HalaqohT" 23 Februari 2024.

Madrasah Aliyah Uul Albab Kota Lubuk Linggau, "Rapat Program Tahfidz Qur'an".

Makinudin. Ali, '*Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Bululawang Malang*', Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 9.1 (2021), 12 <<https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.2497>>.

Miftah Daar As-Sa'aadah wa Mansyur Walaayah Ahli Al-'Ilmi wa Ibnu Qayyim Al-Jauziyah., *Penerbit Dar Ibnul Qayyim Dan Dar Ibnu 'Affan*.

Muadin. Akhmad, '*Manajemen Pemasaran Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an*', Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 5.2 (2017), 293–308 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.2.293-308>>.

- Mukmin. Amirul, Nanat Fatah Natsir, and Muhamad Faqihudin, '*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor*', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2.1 (2020), 19–33 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>>.
- Mulyasana, Dedi "*Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*," (Jakarta, 2016),
- Mustafa, Pinton Setya, et al. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*." *Insight Mediatama* (2022).
- Mustaqim, Maghfiroh, and Nurhaedha. *Management of Halaqah Tahfidz al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School*, *Jurnal Tarbiyatuna* Vol. 11 No. 2 (2020) pp. 128-142 pISSN: 2085-0889 |eISSN: 2579-4981 Journal Homepage:<http://journal.ummg.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index>.
- N H Inayati and others, '*Pelaksanaan Program Kulliyatu Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*', *Suhuf*, 30 (2017),
- Nidhom. Khoirun, '*Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an Di Institut Daarul Qur'an)*', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2020) <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>>.
- Nur. Rohmah and Swandari Tatik, '*Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa*', *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021),
- Nurhayati and Kemas Imron Rosadi, '*Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga*', *Manajemen Pendidikan*, 3.1 (2022),
- Nurmasyitah, AR Murniati, and Nasir Usman, '*Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Lhokseumawe*', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3.2 (2015),

Obi Robi'a Al-Aslami, '*Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Santri Berkarakter Di Mda Al-Masthuriyah Sukabumi*', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12.1 (2023), 10–20 <<https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3762>>.

Observasi pada 22 Februari 2024

Observasi pada 22 Februari 2024.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka, (2022).

Prayoga. Ari. dkk, '*Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang*', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 140–56 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>>.

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Putriani L Maliki and Alfian Erwinsyah, '*Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi*', *E-Journal.Unizar.Ac.Id*, 10.1 (2020), 9–15 <<https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/415>>.

Qori. Imam, '*Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren*', *Management and Business Review*, 3.2 (2019), 83–94 <<https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4605>>.

Rafida, Tien and Ananda Rusydi, "*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.*" (Medan: *Perdana Publishing* (medan: Perdana Publishing, 2017),

Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, (2021).

Rijal Mustaqim. M. Rijal, Maghfiroh Maghfiroh, and Hanifah Nurhaedha, '*Management of Halaqah Tahfidz Al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School*', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.2 (2020), 128–42 <<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.3040>>.

Rizema Putra. Sitiatava, "*Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja.*" , (yogyakarta: Diva Press, 2013),.

- Rizki Fadhila. Aulia and others, *'Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tasmi' Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi'*, *Journal on Education*, 05.03 (2023),
- Robbins, Stephen P. & Mary Coulter. *"Manajemen". Edisi ke-7. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Indeks. (2010),*
- Rosmiati. dkk, *'Strategi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Ikhtiar Makassar.'*, *Tabrawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.*, 08 No. 02,,2527–4082, 2622-920X. (2023).
- Rustiana. Dewi and Muhammad Anas Ma`arif, *'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa'*, *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 12–24 <<https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>>.
- Safariah and Masykur, *'Strategi Tahfidzul Qur'an Di Dayah Ulumul Qur'an Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya'*, *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2023), 182–93 <<https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.377>>.
- Sagala. Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013),
- Sahib. Abdul, dkk *'kepemimpinan ketua yayasan an-naml dalam membentuk usaha kreatif di pondok pesantren an-naml musi rawas utara'*, 9, 293–303.
- Sahib. Abdul. Dkk., *'KEPEMIMPINAN KETUA YAYASAN AN-NAML DALAM MEMBENTUK USAHA KREATIF DI PONDOK PESANTREN AN-NAML MUSI RAWAS UTARA'*,
- Saifuddin, *'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin'*, *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2022), 55–66 <<https://doi.org/10.47732/adb.v5i1.173>>.

- Sartik. Devi. Dkk., *'The Management of Tahsin and Tahfidz Al-Qur'an Learning for Non-Resident Students'*, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2023), 8009–19 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4196>>.
- Sartika, Devi, Jumira, Warlizasusi. Ifnaldi, Elce, *'Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah'*, */Ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/DirasahAccepted:July 2023*, 6.2 (2023), 488–94.
- Sartika. D, Darmansyah R, *'Pengembangan Kurikulum Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau'* DIRASAH Volume 7, Number 1, February 2024 p-ISSN: 2615-0212 | e-ISSN: 2621-2838 <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>, 7.1 (2024),h. 18–28.
- Sartika. Devi, dkk , *'The Head of Madrasa's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education in Madrasah Aliyah'*, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7437–44 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4107>>.
- Satria Budi M. Hanif and Arifah Richana. Sita, *'Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren'*, *Dirasah*, 5.1 (2022),
- Sedarmayanti, *"Manajemen Strategi," (Bandung: PT Refika Aditama, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014),*
- Setyaningsih. Dwi, *'Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'*, *Pedagogika*, 06.02 (2022), 24–34 <<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>>.
- Shaleh. Munif and Rohmatillah Siti, *"Manajemen Kurikulum Program Tahfidz" JPII Volume 3, Nomor 1, (Oktober 2018).*
- Sholihah. Baqiyatush, *'Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual an-Nissa Semarang'*, *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2018) <<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>>.
- Siti and Saleh, " *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran di Pondok pesanteran Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo.*" (2018) JPII Volume 3

- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik (Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),*
- Sukman. J. Y, 'MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI',
Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, 4.1 (2017), 9–15,
- Tersiana, Andra. *Metode penelitian. Anak Hebat Indonesia, (2018).*
- Tulipri, Selamat and others, 'Evaluasi Kebijaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAS Al- Manshuriyah', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 3.2 (2020), 244–53 <
<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1447>>.*
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, (2019).*
- Wanto. Deri and Rumiana. Hasni a, 'Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mtsn 1 Belumai Rejang Lebong', *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan, 2.3 (2022), 192–207 <<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.316>>.*
- Wanto. Deri, dkk 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.13-28>>.*
- Wanto. Deri, dkk, 'Strategi Dosen Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa PAI IAIN Curup', *Jurnal Penelitian, 16.1 (2022), 107 <<https://doi.org/10.21043/jp.v16i1.12914>>.*
- Warlizasusi. J, dkk, "Evaluasi Program Hammalatul Qur'an Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Hafalan Al Qur'an Guru", *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, 12.1 (2022), 52–65 <<https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.11201>>.*
- Warsah Idi, dkk, 'Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong, At-Ta'lim, 19.1 (2020),

Warsah, Idi 'Islamic Religious Teachers' Efforts To Motivate Students and Implement Effective Online Learning', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.01 (2021), 383 <<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1210>>.

Warsah, Idi, "Strategi Implementatif KKNI Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup", *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 77–90 <<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3442>>.

Warsah. Idi dan Aliah. Munjiatun, 'Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Solusi', *Jurnal As-Salam*, 5.2 (2021), 164–74 <<https://doi.org/10.37249/assalam.v5i2.333>>.

Warsah. Idi., dkk. 'Media Informasi Pendidikan Islam', 21.1 (2022), 53–59 <<https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.7036>>.

Wawancara dengan A.Sodri, SPd (Kepala Sekolah MA Ulul Albab), pada 25 Februari 20204

Wawancara dengan Drs. H. Abunawas (Ket. Yayasan Maslahatul Ummat). 24 Februari 2024

Wawancara dengan Gus Ahmadi, (Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab). 24 Februari 2024

Wawancara dengan Hairil Siswa, M.Pd (Waka Kurikulum), pada 22 Februari 2024.

Wawancara dengan Ustazah Novita, (Pembimbing tahfidz), pada 26 februari 2024.

Wawancara dengan Ustazah Lisa Rahmadania, (Wali Kelas X), pada 23 februari 2024.

Wawancara dengan Ustazah Miliya Safitri (Guru Pembimbing Tahfidz}. 22 Februari 2024.

Wijayanto. Gatot, S. E. "Pengantar Riset Berbasis Digital." *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi* (2022):

Yanto, Murni, "Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran". , 1979 Nazhruna: *Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 Issue2*, 2021. pp.235-248 E-ISSN: 2614-8013 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1433>.

- Yanto. Murni Yanto and Fathurrochman, Irwan. 'Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.3 (2019), 123–30 <<https://doi.org/10.29210/138700>>.
- Yanto. Murni, "*Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital*" *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol.8 No.3, 2020 DOI: <https://doi.org/10.29210/146300>.
- Yanto. Murni, '*Sensitivitas Pendidikan Antar Budaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia*', *Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan*, 11 No 3.263–290 (2022).
- Yanto. Murni, "*Manajemen Pendidikan Non Formal Bagi Penduduk Lembaga Pembangunan Rejang Lebong*" *Nazruna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 Issue 1, 2022.pp. 311-326E-ISSN: 2614-8013 doi: <http://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.2118>
- Yanto. Murni, dkk., 'Problematika Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2024), 266–76 <<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1036>>.
- Yanto. Murni, '*Manajemen Dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong*', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6.1 (2021), 135 <<https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2962>>.
- Yayan. Fauzan, "*Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*." (Jakarta: Erlangga, 2015),.
- Yurika, Warlizasusi, and Sumarto. "*Evaluasi Program Hammalatul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan dan Hafalan Al Qur'an Guru*," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, Vol12, No01(2022).<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh><https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.1201> .
- Yusnindar Abd Gani and Sugeng Sugiyono, 'Sinonim Kata Jamal Dalam Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia', 18.1 (2016),

Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media,(2016).

Zainal Abidin Ahmad, “*Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma.*” (Yogyakarta: Sabil, (yogyakarta: Sabil, 2015),

Zainal Abidin. A, “*Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma.*”. 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N

BIOGRAFI PENULIS



Devi Sartika adalah nama penulis tesis ini. Penulis lahir di Desa Lubuk Mas 12-Mei-1996. Penulis beralamat di Desa Lubuk Mas. Kec. Rawas Ulu, Kab. Musirawas Utara. Prov. Sumatra Selatan. Pada tahun 2004 sampai 2009 penulis memulai Pendidikan Formal SDN di SDN Lubuk Mas Rawas Ulu Kab. Musirawas Utara. Pada tahun 2010 sampai 2013 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Salafiyah Ma'had Al- Mubarak Jambi sebrang Paket B/Wustha. Pada tahun 2013 sampai 2016 penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas Paket C di SKB Kota

Jambi. Pada tahun 2017 Sampai 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Kota Lubuk Linggau. Dan penulis melanjutkan Pendidikan Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di IAIN Curup. Dan alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 2 di Pascasarjana IAIN CURUP. Semoga ilmu yang penulis dapatkan selama menempuh pendidikan di IAIN CURUP dapat berguna untuk diri sendiri dan orang lain.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Setia Negara No 1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: pascasarjana.staincurup@gmail.com

KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : **1121** /In.34/PS/PP.00.9/12/2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS
PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 1195/In.34/R/Kp.07.05/09/2023 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Saudara:

- Pertama** : 1. **Dr. Murni Yanto, M.Pd** NIP 19651212 198903 1 005
2. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd** NIP 19720520 200312 1 001

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : Devi Sartika
NIM : 22861005

JUDUL TESIS : Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
pada tanggal, 14 Desember 2023



- Tembusan**
1. Rektor IAIN Curup;
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kasubag TU Pascasarjana IAIN Curup;
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
 5. Pembimbing I dan II;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
 7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup.



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Yos Sudarso No. 005 Kel. Majapahit Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau
Telp. (0733) 322173 / Fax. (0733) 322173 Kode Pos 31626
Website : <http://dpmpptsp.lubuklinggaukota.go.id>

IZIN PENELITIAN STRATA II (S2)
Nomor : 009/SIP-S2/DPM-PTSP/II/2024

- DASAR :**
- Berdasarkan Surat dari Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Nomor: 126/In.34/PCS/PP.00.9/02/2024 Tanggal 13 Februari 2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian;
 - Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Lubuklinggau Nomor : 070/16/Bakesbangpol/II/2024 Tanggal 19 Februari 2024;
 - Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau;
 - Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;
 - Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;

KEPADA :

MEMBERI IZIN :

- Nama Mahasiswa : **DEVI SARTIKA**
- NIM/NPM : **22861005**
- Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
- Tempat Penelitian : **Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuklinggau**
- Judul Penelitian : **"Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuklinggau Tahun "**
- Lama Penelitian : **14 Februari 2024 sd 14 Mei 2024**

Surat Izin Penelitian Strata II (S2) ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :

- Penelitian tidak mengganggu kegiatan yang ada di tempat penelitian;
- Tidak menyalahgunakan hasil dari penelitian;
- Benar-benar digunakan untuk kepentingan Pendidikan.

DITETAPKAN DI LUBUKLINGGAU
PADA TANGGAL, 19 FEBRUARI 2024

An. **WALI KOTA LUBUKLINGGAU**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA LUBUKLINGGAU



TEGI BAYUNI, SH.,MH
PEMBINA TUNJ
NIP. 19800514 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU

Jalan Soekarno Hatta KM 15 Petanang Ulu Kota Lubuklinggau 31618

Telepon (0733) 4540316; Faksimili (0733) 4540305

Website: <http://sumsel.kemenag.go.id>

e-mail: kotalubuklinggau@kemenag.go.id

Nomor : B- 358/Kk.06.11.01/KP.01.2/02/2024 Lubuklinggau, 20 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MA Ulul Albab
Di-
Lubuklinggau

Assalamu'alaikum. Wr. wb.

Schubungan dengan surat Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)-Curup Nomor : 126/Ln.34/PCS/PP.00.9/02/2024 Tanggal 13 Februari 2024 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : **Devi Sartika**
NIM : 22861005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Waktu : 14 Februari s.d 14 Mei 2024
Penelitian
Judul Tesis : Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MA Ulul Albab Kota Lubuklinggau

Dengan ini pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau pada MA Ulil Albab mulai dari Tanggal 14 Februari s.d 14 Mei 2024 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan.
2. Penelitian tersebut semata-mata untuk menambah wawasan para mahasiswa dan memberikan ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb.

a.n. Kepala,
Kasubbag TU



Muhamad Rais



**YAYASAN MASLAHATUL UMMAH
MADRASAH ALIYAH ULUL ALBAB
KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**

TAHUN AJARAN: 2023/2024 M

Jl. Garuda, Kel.Lubuk Tanjung Kec.Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Prov. Sumatera Selatan

Nomor : /YMU/PP-UA/MA-UA/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
IAIN Curup
di _

Tempat

Berdasarkan surat dari Pascasarjana IAIN Curup Nomor
126/In.34/PCS/PP.00.9/02/2024 tanggal 14 February 2024 perihal izin penelitian pada
mahasiswa :

Nama : Devi Sartika

NIM : 222861005

Program Stud : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota
Lubuk Linggau sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul:

**"MANAJEMEN SETRATEGI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN
TAHFIDZ AL-QU'AN DI MADRASAH ALIYAH ULUL ALBAB KOTA LUBUK
LINGGAU"**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Linggau, 19-02-2024
Kepala MA Ulul Albab
Kota Lubuk Linggau





**YAYASAN MASLAHATUL UMMAH
MADRASAH ALIYAH ULUL ALBAB
KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**

TAHUN AJARAN: 2023/2024 M

Jl. Garuda. Kel.Lubuk Tanjung Kec.Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Prov. Sumatera Selatan

Nomor : /YMU/PP-UA/MA-UA/II/2024
Lampiran :-
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
IAIN Curup
di

Tempat

Berdasarkan surat dari Pascasarjana IAIN Curup Nomor
126/In.34/PCS/PP.00.9/02/2024 tanggal 14 February 2024 pada mahasiswa :

Nama : Devi Sartika

NIM : 22861005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas telah selesai melakukan penelitian di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul:

**"MANAJEMEN SETRATEGI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN
TAHFIDZ AL-QU'AN DI MADRASAH ALIYAH ULUL ALBAB KOTA LUBUK
LINGGAU"**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Linggau, 30 Maret 2024

Kepala MA Ulul Albab

Kota Lubuk Linggau



**KARTU BIMBINGAN TESIS
(KBT)**



NAMA : *Devi Sartika*

NIM : *22861005*

PRODI : *MPI*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

**VISI DAN MISI
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

VISI

Menjadi Program Pascasarjana yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045.

MISI

- 1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pendidikan yang bermutu dan kontekstual berbasis Islam moderasi;*
- 2. Meningkatkan penelitian yang berbasis Islam moderasi dalam bingkai keberagaman;*
- 3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan keikutsertaan (partisipatoris) berbasis Islam moderasi.*

**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I**

| No | HARI/ TANGGAL | HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN | PARAF |
|----|------------------|--|---------|
| 1. | Senin, 12-2-2024 | Kontes isi bab I | P F. |
| 2. | Jum'at 16-2-2024 | Kontes bab II | P F. |
| 3. | Sabtu, 23-3-2024 | Kontes bab III | P F. |
| 4. | Rabu, 28-3-2024 | Kontes isi bab IV | P F. |
| 5. | Senin, 1-4-2024 | Kontes bab IV dan Uraian Ace siap diujikan. | P F. |
| 6. | | | |
| 7. | | | |

| No | HARI TANGGAL | HASHI BIMBINGAN / SARAN SARAN | PARAF |
|----|--------------|----------------------------------|-------|
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |

Cyruq.
Pembimbing I

Prof. Dr. Mulyanto, M.Pd
NIP. 1965121989031005

Catatan Akhir :

.....

.....

.....

.....






.....

.....

.....

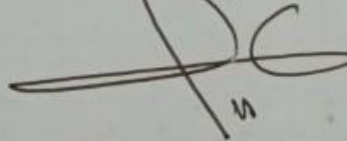


**BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II**

| No | HARI/TANGGAL | HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN | PARAF |
|----|------------------|-------------------------------------|---|
| 1. | Selasa 13-2-2024 | - Halaman - Daftar Isi - Typo |  |
| 2. | Rabu 21-2-2024 | Bab <u>III</u> |  |
| 3. | Kamis 25-3-2024 | Bab <u>V</u> |  |
| 4. | Selasa 27-3-2024 | Bab <u>IV</u> |  |
| 5. | Senin 1-4-2024 | ACC ujian Akhir Tesis |  |
| 6. | | | |
| 7. | | | |

| No | HARI/ TANGGAL | HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN | PARAF |
|-----|---------------|-------------------------------|-------|
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |

Curup.....
Pembimbing II



Dr. Abdul Sahib, M Pd.....

NIP. (197205202003121001)

Catatan Akhir :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota LubukLinggau.

Rumusan masalah

1. Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab KotaLubuk Linggau.?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?

A. Pedoman Observasi

1. Tujuan:

2. Aspek yang diamati:

1. TujuanObservasi:

- Memahami secara langsung pelaksanaan manajemen strategi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.
- Menilai efektivitas pelaksanaan manajemen strategi tersebut dalam meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

2. Aspek yang diamati:

a. Perumusan manajemen strategi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

b. Implementasi manajemen strategipembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

c. Rencana Pembelajaran:

Rencana pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, termasuk tujuan pembelajaran dan kurikulum yang digunakan.

a) Metode Pembelajaran:

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Variasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

b) Monitoring dan Evaluasi:

Proses monitoring dan evaluasi kemajuan siswa dalam tahfidz Al-Qur'an. Metode evaluasi yang digunakan.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Pokus Penelitian | Deskripsi Fokus |
|----|---|---|
| 1 | Perumusan strategi dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. 2. Perencanaan Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. |
| 2 | Implementasi Manajemen Strategi dalam Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peninjauan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. 2. Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. 3. Metode Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau. 4. Teknik Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau. |
| 3 | Evaluasi Manajemen Strategi dalam meningkatkan Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Evaluasi Context</i> dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. 2. Dukungan Sekolah terhadap pembelajaran tahfidz al-qur'an. 3. Pencapaian kometensi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. 4. <i>Evaluasi Input</i>. 5. <i>Evaluasi Product</i>. |

➤ **Pertanyaan Penelitian**

a. Kepala Madrasah, Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.

1. Bagaimana Proses Penyusunan Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?
2. Apa saja tujuan dan sasaran dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
3. Bagaimana Peninjauan kurikulum pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab.?
4. Apa tujuan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an,?

b. Waka Kurikulum. Wali Kelas. Guru Pembimbing Tahfidz.

1. Bagaimana penetapan target hafalan dan pelaksanaan penilaian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau .?
2. Bagaimana peninjauan kurikulum pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aiyah Ulul Albab Lubuk Linggau.?
3. Apa saja taktik pembelajaran dan strategi evaluasi yang di gunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aiyah Ulul Albab Lubuk Linggau.?
4. Apa saja metode yang di gunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
5. Apa saja teknik yang di gunakan dalam menerapkan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
6. Taktik apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
7. Apa tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Lubuk Linggau.?
8. Apakah pihak sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran tahfidz Al-Quran.?

9. Bagaimana pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
- 10, Bagaimana Evaluasi Input dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
- 11, Bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
- 12, Apa saja peraturan yang mendukung dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
- 13, Bagaimana Proses Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.?
- 14, metode dan media apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?
15. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?

Lubuk Linggau 20 Januari 2024
Peneliti

Devi Sartika
Nim 22861005

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : A.Sodri, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Ruang : Kantor MA Ulul Albab
 Tanggal : 25/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|---|
| 1. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Bagaimana proses penyusunan rencana program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab.? | ➤ “Melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di lembaga MA Ulul Albab, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang Islami. Yang meliputi, pelaksanaan ibadah amaliyah secara berjamaah, hafalan Al-Qur’an, dengan harapan pembiasaan ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Lembaga menargetkan lulusan unggul dengan nilai positif melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada, lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di sekolah sesuai dengan keinginan siswa”. |
| 2. | Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Bagaimana Peninjauan Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab.? | ➤ “Siswa adalah faktor yang pertama dan utama dalam pendidikan. ia dapat menjadi subjek yang menjadikan pusat kegiatan pendidikan, dan mempunyai kemampuan, potensi, dan kekuatan untuk berkembang. Oleh karena itu, kurikulum tahfidz dirancang untuk siswa supaya mereka menemukan cara mereka sendiri dalam menghafal dan sekolah hanya mendorong serta memfasilitasi supaya siswa dapat mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah”. |
| 3. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa tujuan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Ketika kita mendirikan MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah belum adanya sekolah yang program utamanya adalah program tahfidz Al-Qur’an. Jadi secara otomatis program tahfidz Al-Qur’an ada saat berdirinya MA Ulul Albab dan menjadi salah satu program unggulan”. |

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Drs. H. Abunawas, MM
 Jabatan : Ket Yayasan Maslahatul Ummat
 Ruang : Rumah Ket Yayasan
 Tanggal : 24/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|---|
| 1. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Bagaimana perumusan visi dan misi di lembaga pendidikan yang bapak kelola.? | ➤ “Perumusan visi dan misi lembaga ditentukan oleh yayasan, meliputi pengasuh dan direktur. Berangkat dari keresahan pengasuh yayasan yang pada saat itu bingung akan di sekolahkan kemana anak-anak yang mondok di pesantren, yang mana sebelumnya menyekolahkan anak-anak di sekolah-sekolah sekitar pesantren. Kemudian muncullah ide untuk mendirikan lembaga pendidikan sendiri untuk mendidik anak-anak Sekolah formal. Dan dengan berdirinya lembaga ini, dapat menjawab keresahan lain yang muncul di masyarakat, yaitu keresahan akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pihak yayasan mewajibkan kepada lembaga untuk menciptakan lingkungan yang Islami di lingkungan Sekolah.” |
| 2. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa tujuan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Tujuannya umumnya agar semua anggota sekolah bersama-sama belajar Al-Qur’an dan khususnya yaitu sesuai dengan visi dan misi sekolah bisa tercapai. Dengan menghafal dan mengamalkannya, harapannya siswa menghafal dia dekat dengan Al-Qur’an, dia bisa membaca Al-Qur’an, dan menjadi anak yang sholeh”. |

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Kyi Ahmadi, SE, M.Pd
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Ulul Albab Kota Lubuk Linggau
Ruang : Kantor PP Ulul Albab
Tanggal : 24/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|---|
| 1. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa tujuan dan sasaran yang di inginkan sekolah yang kyai pimpin.? | ➤ “Tujuan dari lembaga ini adalah mewujudkan tuntutan akan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam, dengan perubahan zaman yang ada. Tetapi tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai Islami. Dan menyiapkan kader umat yang Mampu mencetak kader dakwah yang menjadi pelopor kebaikan dan menjadi sekolah dalam pengembangan pendidikan Al-Qur’an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris . Maka dari itu, pihak lembaga mencoba untuk tetap menciptakan lingkungan yang Islami. Dengan harapan dapat membangun pondasi yang kuat bagi peserta didik sehingga peserta didik terbiasa melakukan pembiasaan yang terjadi di sekolah dengan kegiatan sehari-harinya”. |
| 3. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Progrma Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa tujuan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Di MA Ulul Albab ini ada target hafalan Al-Quran tujuannya untuk membentuk siswa menjadi ahli Qur’an, membentuk kepribadaian Islami dan hafal ayat- ayat Al-Qur’an”. |

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Hairil Siswa, M.Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Ruang : Kantor MA Ulul Albab
 Tanggal : 22/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|---|
| 2. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana perencanaan Strategi program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ “ketika siswa pertama kali mendaftar di sekolah ini, mereka di bagikan formulir tentang bakat dan minat, selanjutnya mereka di suruh memilih minat apa yang ingin di dalami, mayoritas dari mereka datang ke sekolah ini motivasinya untuk menghafal Al-Qur’an, jadi kita tinggal mengklasifikasikan mereka dengan ujian membaca Al-Qur’an dan seberapa cepat mereka menghafal ayat-ayat Al-Qur’an”. |
| 2. | Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana Peninjauan Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab.? ➤ Apa metode yang di gunakan MA Ulul Albab dalam meningktkan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.? ➤ Teknik Apa yang di gunakan MA Ulul Albab dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Mengenai bagaimana peninjauan kurikulum yang dilakukan di lembaga ini, lembaga memadukan antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren. Karena lembaga ini berdiri di bawah naungan yayasan Maslahatul Ummah, yang mana lembaga ini didirikan dengan visi misi Ada beberapa mata pelajaran, sehingga semua komponen harus sejalan dengan visi mis yayasan Maslahatul Ummah”. ➤ “Di sini tidak ada metode khusus yang wajib di gunakan oleh setiap siswa, siswa di bebaskan untuk memilih metode mereka sendiri yang paling sesuai dan paling mudah digunakan untuk menghafal. Tetapi, sebelumnya siswa dibekali dengan tahsin bacaan Al- Qur’an dan pengetahuan tentang berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur’an”. ➤ “Kalau untuk teknik ya setiap pengampu berbeda-beda caranya, tetapi saya amati selama ini kebanyakan pengampu tekniknya hampir sama, yaitu muroja’ah dengan temannya, temannya menyimak dan membenarkan jika ada yang salah”. |

| | | | |
|-----------|--|--|--|
| <p>3.</p> | <p>Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Progrma Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.?</p> | <p>➤ Apa tujuan yang di tetapkan selama perencanaan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.?</p> <p>➤ Bagaimana sistem penilaian siswa di awal pendaftaran di sekolah ini.?</p> <p>➤ Apa Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.?</p> | <p>➤ “Salah satu visi dan misi dari MA Ulul Albab Lubuk Linggau adalah menghasilkan kader ulama yang mampu mengembangkan pendidikan islam yang unggul di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman. Salah satu upayanya adalah mengembangkan pembelajran tahfidz Al-Quran dengan harapan, hadirnya kader persyarikatan yang memiliki kemampuan menghafalkan Al-Quran”.</p> <p>➤ “Pada saat siswi mendaftar ke MA Ulul Albab Lubuk Linggau ada serangkaian tes yang harus dilalui oleh siswa, salah satunya adalah tes baca Al-Qur'an. Tujuan dari diadakannya tes baca Al-Qur'an adalah agar diketahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al- Qur'an. Tujuan dilakukannya <i>placement test</i> ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang nantinya hasil <i>placemen test</i> tersebut digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan spesifikasi tertentu misal, kelompok 1 siswa yang sudah lancar membaca tetapi tajwid masih kurang, kelompok 2 siswa belum lancar membaca dan sebagainya. sehingga di dalam setiap kelompok kemampuan siswanya sama dalam artian tidak ada yang sangat lancar atau tidak ada yang tidak bisa membaca sama sekali”.</p> <p>➤ “Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan setoran tahfidz, diantaranya adalah; pertama, waktu pembelajaran yang hanya 60 menit dirasa sangat kurang dengan kapasitas kurang lebih 15 siswa. Apalagi jika tidak ada sinkronisasi antara program tahfidz di sekolah dengan di asrama. Kedua, kemampuan siswa yang tidak sama dalam menghafal, mengharuskan guru untuk sabar menanti setoran hafalan siswa yang lambat dalam menghafal. Ketiga, kurangnya guru pembimbing tahfidz, idealnya sepuluh anak satu guru tahfidz, tapi biasanya bisa lima belas sampai dua puluh anak setiap guru tahfidz”.</p> |
|-----------|--|--|--|

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Lisa Rahmadania, SE
 Jabatan : Wali Kelas 1 MA
 Ruang : Kantor MA Ulul Albab
 Tanggal : 23/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|--|
| 3. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kita Lubuk Linggau.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa perencanaan Manajemen Strategi dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Awalnya kami sebagai guru pembimbing tahfidz mula-mula memaparkan berbagai metode kepada para siswa dengan tujuan supaya mereka bisa memilih metode yang paling cocok dengan individu setiap siswa, manakah yang sesuai dan paling mudah mereka gunakan untuk menghafal”. |
| 2. | Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa tujuan penilaian program pembelajran tahfidz Al-Qur’an? ➤ Teknik Apa yang di gunakan MA Ulul Albab dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? ➤ Apa metode yang di gunakan ustazah dalam meningkatkan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Evaluasi selalu kita lakukan setiap seminggu sekali, hal ini di maksudkan untuk mengidentifikasi beberapa siswa yang tidak mencapai target hafalan dan mencari solusi setiap masalah. Guru juga bisa mendorong dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hafalan”.Ummah”. ➤ “Kalau untuk teknik biasanya siswa setelah datang itu membaca Al-Qur’an yang akan disetorkan dengan tartil terlebih dahulu, setelah itu baru muroja’ah ayat yang kemarin dihafalkan dengan berpasangan kemudian dilanjutkan dengan setoran ayat yang disetorkan hari ini. Sebelum melakukan muroja’ah secara berpasangan, siswa juga melakukan tasmi’ (sima’an) ayat yang akan disetorkan” ➤ “Kalau Metode untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an, saya mengadakan khotmil qur’an keliling bersama setiap satu bulan sekali. Nanti, selain khotmil qur’an juga ada semacam sharing sekaligus motivasi-motivasi dari para senior. Kegiatan seperti ini rutin |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.? | dilakukan karena selain anak-anak mendapat ilmu dari para senior, juga akan mendapatkan banyak motivasi supaya lebih meningkatkan hafalannya”. |
| 3. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Progrma Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | <p>➤ Dukungan apa yang di berikanan pihak sekolah terhadap program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.?</p> <p>➤ Apakah Ada program yang mendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.?</p> <p>➤ Adakah metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-</p> | <p>➤ “Untuk mendukung program pembelajaran tahfidz Al- Qur'an di MA telah disiapkan sebanyak 3 guru tahfidz yang akan mendampingi siswa setiap hari senin sampai sabtu. Selain itu juga telah di siapkan pula kegiatan tahfidz Al-Qur'an di asrama yang bekerjasama dengan para pengurus di asrama. Pada program tahfidz di asrama ini siswa di berikan waktu untuk menghafal sebelum di setorkan kepada guru tahfidz. Bahkan para pengurus juga memfasilitasi para siswa yang ingin mengecek hafalannya sebelum disetorkan kepada guru tahfidz. Meskipun metode yang digunakan di setiap asrama tidak semua sama, namun tujuan adanya pembelajaran tahfidz di asrama adalah untuk membantu siswa menghafal dan menyetorkan hafalannya sampai target hafalan selesai”.</p> <p>➤ “Ada peraturan khusus untuk mendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau, yaitu siswa hafal minimal juz 30-1-29 selama di MA. Rincian pelaksanaannya adalah di kelas 10 hafalan juz 30, kelas 11 hafalan juz 29 dan juz 1, kelas 12 mengulang hafalan juz 30, 29, dan 1. Selain itu, tahfidz Al-Qur'an juga merupakan syarat kenaikan kelas, sehingga jika siswa belum menyelesaikan target hafalannya maka siswa harus ikut kelas remidi untuk menuntaskan nilai tahfidz Al-Qur'an. Namun apabila ada siswa yang setelah ikut kelas remidi pun belum mampu menyelesaikan tahfidz, maka siswa tersebut akan dinyatakan tinggal kelas sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi selama ini belum ada siswa yang tinggal kelas karena semua dapat menyelesaikan target hafalannya di kelas remidi”.</p> <p>➤ “Metode setoran yang digunakan adalah</p> |

| | | | |
|--|--|----------|--|
| | | Qur'an.? | metode takrir, yaitu siswa satu per satu menyetorkan hafalan yang tercantum di dalam blanko target hafalan dan penilaian kepada guru pembimbing tahfidz. Jika hafalan yang disetorkan sudah mencapai kriteria penilaian maka siswa diperbolehkan melanjutkan menghafal paket hafalan selanjutnya, namun jika belum lancar dan masih terdapat kesalahan tajwid, maka siswa harus mengulang sampai benar-benar lancar. Sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz adalah mushaf Usmani Beirut baik yang menggunakan terjemahan maupun tidak, selain itu juga di putarkan murottal untuk diperdengarkan kepada siswa sesuai dengan paket hafalan siswa atau untuk murojaah hafalan sebelumnya”. |
|--|--|----------|--|

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Novita
 Jabatan : Guru Tahfid
 Ruang : Kantor MA Ulul Albab
 Tanggal : 23/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|---|
| 4. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa perencanaan Manajemen Strategi dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Untuk siswa yang reguler artinya bukan program khusus tahfidz atau biasa kita sebut dengan takhosus, mereka wajib menghafal juz 30 sampai kelas 11. Mereka mulai menghafal di kelas 10 semester kedua”. |
| 2. | Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Bagaimana Peninjauan Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab.? ➤ Teknik Apa yang di gunakan MA Ulul Albab dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Untuk program yang takhosus sama yang reguler memang ada sedikit perbedaan waktu, mengingat target untuk program takhosus lebih banyak, jadi waktu yang di perlukan juga lebih lama, mereka tidak mengikuti pelajaran jam pertama dan kedua, supaya mereka bisa menyetorkan hafalan”. ➤ “Kalau saya gaya mengajarnya dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok terdiri dari 3 siswa, kemudian 1 kelompok maju ke depan dan 2 kelompok di luar kelas. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan sebanyak 4 kali untuk memberikan pertanyaan sambung ayat dengan dimulai dari juz 1 juz 30 kepada kelompok nya sendiri. Dan kelompok lawan diberi kesempatan menjawab salah sebanyak 2 kali”. |
| 3. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Progrma Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa tujuan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Tujuannya yang pertama pasti agar siswa hafal Al- Qur’an walau tidak semuanya minimal juz 30 untuk yang reguler, dan yang takhosus juz 1-29-30, selanjutnya ya sesuai dengan visi misi sekolah ingin tidak hanya pintar |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut Ustazah novita bagaimna kemampuan siswa dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.? ➤ Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.? | <p>dalam ilmu umum saja tetapi dalam segi keagamaannya juga”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Kemampuan siswa ada yang rendah, cukup dan sangat baik. Kemampuan siswa tidak bisa disamaratakan karena berbeda dari satu dan yang lainnya. Tapi rata- rata bagus, apalagi yang di sekolah sebelumnya mereka sudah punya hafalan jadi tinggal ngulang saja”. ➤ “Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MA Ulul Albab Lubuk Linggau berlangsung pada pagi hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 07.30 – 09.00 WIB. Kegiatan setoran hafalan ini dimulai saat bel masuk kelas berbunyi dan semua siswa yg mengikuti program takhusus masuk ke kelas khusus dan duduk di bangkunya. Setelah itu para siswa bergantian menghadap guru tahfidz untuk menyetorkan hafalannya”. |
|--|--|---|---|

HASI WAWANCARA

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Milya Safitri
 Jabatan : Pembimbing Tahfid
 Ruang : Kantor MA Ulul Albab
 Tanggal : 22/2/2024

| No | Rumusan Masalah | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|--|
| 5. | Bagaimana Perumusan Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa perencanaan Manajemen Strategi dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | ➤ “Materi yang di miliki program takhosus sebanyak 3 juz yaitu juz 30 juz 29 dan juz 1 selama tiga tahun, setiap semester siswa harus menghafal 1 juz, setiap bulan harus setor 1 halaman setiap hari satu halaman di kali dua puluh, di kurangi waktu libur dan sisanya di buat muroja’ah”. |
| 2. | Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Apa Strategi yang digunakan Ustazah Miliya dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.? | “Di sini di bentuk halaqoh atau suatu kelompok yang terdiri dari sepuluh siswa dan satu guru pembimbing. Guru hanya di beri sepuluh siswa supaya maksimal dalam pengawasan dan bimbingan. Karena dulu pas awal adanya program hafalan ini, semua pengampu sepakat untuk menggunakan strategi tersebut. Karena kami rasa sangat sesuai”. |
| 3. | Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Progrma Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau.? | ➤ Bagaimana pencapaian kompetensi siswa ? | ➤ “Secara umum perencanaan evaluasi telah dibuat dengan baik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di MA Ulul Albab dilaksanakan setiap akhir semester dengan teknik tes hafalan. Selain itu juga diterapkan penilaian mingguan yang dilakukan oleh guru tahfidz ketika siswi menyetorkan hafalan”. |

HASI OBSERVASI DAN PENGAMATAN PENELITIAN

”Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau”

Nama : Devi Sartika

| | |
|----------------------------------|--|
| Observasi Awal | Hasil observasi awal peneliti telah melakukan wawancara beberapa siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk bersekolah di Madrasah Aliyah Ulul Albab di Kota Lubuk Linggau, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan. Dari total 55 siswa, 10 orang mempunyai tujuan khusus yaitu menghafal Al-Qur’an, sedangkan sisanya siswa termotivasi oleh orang tua dan ajakan teman. Peneliti berpendapat bahwa program pembelajaran tahfidz yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau belum efektif. Belum maksimal sehingga pihak sekolah perlu mengkaji ulang bagaimana pembelajaran tahfidz Al-Qur’an bisa berjalan dengan maksimal dan bisa membawa kemajuan untuk sekolah tersebut. |
| Hasil Pengamatan Peneliti | Peneliti melihat bahwasanya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an, siswa terlihat sendiri-sendiri dan ada yang berkelompok, mereka ada yang saling bersahutan sambung ayat juga ada yang satu menyimak dan yang lain melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an. Guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing bagi mereka, serta mengarahkan supaya situasi tetap terkendali |

Setoran Hafalan



Setoran Juz 30 Sebelum masuk kelas



Wawancara dengan Ket Yayasan Maslahatul Ummah PPUA Kota Lubuk Linggau



Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau



Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau



Wawancara dengan Guru Pembimbing Tahfidz



Wawancara dengan Guru Pembimbing Tahfidz



Gedung Tempat Belajar siswa/I MA Ulul Albab Lubuk Linggau



Apel pagi siswa/I MA Ulul Albab Lubuk Linggau



Kholaqohan



Ngaji Malam dengan pembimbing Tahfidz

